

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN
METODE PEMBELAJARAN GURU DI MADRASAH
TSANAWIYAHKHOIRUL KASBI DESA PALDAS KECAMATAN RANTAU
BAYUR KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**IIM MARDITA
NIM 11210073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2017**

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan UIN

Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

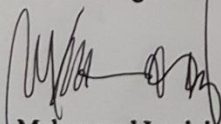
Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara IIM MARDITA NIM 11210073 yang berjudul: **" HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE PEMBELAJARAN GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KHOIRUL KASBI DESA PALDAS KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN "**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2017

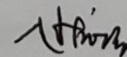
Pembimbing I



Muhammad Isnaini

Nip. 19740201 200003 1 004

Pembimbing II



Nurlaila, S.Ag. M.Pd.I

Nip. 19731029 200710 2 001

Skripsi Berjudul

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN
METODE PEMBELAJARAN GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH
KHOIRUL KASBI DESA PALDAS KECAMATAN RANTAU BAYUR
KABUPATEN BANYUASIN**

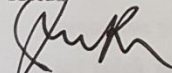
Yang ditulis oleh saudara IIM MARDITA, NIM 11210073
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal 26 April 2017

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 26 April 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

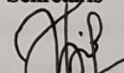
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



H. Alimron, M. Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Sekretaris

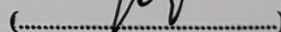


Margah, M.A
NIP. 19751008 200003 2 001

Penguji I : Dr. H. Akmal Hawi, M. Ag
NIP. 19610730 198803 1 002



Penguji II : Nyayu Soraya, M.Hum
NIP. 19761222 200312 2 004



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004



9. Nenek tercinta (Almh) Mariyam binti Burhan dan Hj. Sainimah dan Kakek tercinta Mat Husin dan H. M. Roem yang telah menjadi penyokong dalam setiap langkah ku, serta menjadi penyemangat dalam kehidupan ku.,
10. Ayahanda tercinta Tatang Suandi dan ibunda tercinta Ida Royani dan adik-adikku serta keluarga besar yang telah banyak memberikan semangat dan do'a.,
11. Teman-teman seperjuangan khususnya PAI 03 angkatan 2011 yang telah memberikan motivasi selama dalam penyelesaian skripsi ini.

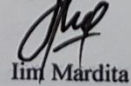
Atas segala bantuan dan motivasi semoga mendapat imbalan pahala yang sepenuhnya dari Allah SWT, semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua, amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya bagi pembaca demi kesempurnaan yang akan datang.

Akhir kata syukur yang tak terkira, penulis ucapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan akan menambah khazanah bagi ilmu pengetahuan.

Palembang, April 2017

Penulis



Iim Mardita

NIM. 1121 0073

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

" Tak akan ada kemenangan tanpa perjuangan, tak akan ada kebahagiaan tanpa pengorbanan. "

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Iyek dan Nenek tercinta dan tersayang Mat Husin bin Nasar dan (Alm) Mariyam binti Burhan, engkau bagaikan pelita dalam hidupku, penerang dalam gelap-ku, jasa-jasa-mu tak akan terlupakan, pengorbanan-mu tak akan aku sia-siakan.,
2. Yai dan Nyai terhebat H. M. Roem dan Hj. Sainimah, terima kasih atas jasa, pengorbanan yang telah kalian berikan untuk cucu-mu ini, hanya Allah yang dapat membalas kebaikan kalian.
3. Ayahanda tercinta Tatang Suandi dan ibunda tercinta Ida Royani, Terima kasih atas segala pengorbanan Ayahanda dan Ibunda yang telah menjadi orang tua yang paling baik didunia dan tak akan pernah tergantikan., anakmu ini tidak akan pernah bisa membalas semua jasa yang telah kalian berikan selama ini.,
4. Adik-adik ku (Aflinkiar, Prabowo, Italia, M. Faqih Al-Muqoddam) dan mamanda-mamanda ku (Edu Wansah, S.I.P dan Aidil Fitri, S.Pd), semua keluarga ku, terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta dorongan semangat yang telah kalian berikan selama ini.,
5. Dosen pembimbingku Bapak Muhammad Isnaini, M.Pd dan Ibu Nurlaila, M.Pd.I, terima kasih telah menjadi pembimbing yang sangat baik.
6. Guru-guru dan segenap dosen yang telah menuntun penulis dalam menuntut ilmu, dan terimakasih atas segala bekal ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.

7. Seseorang wanita sederhana yang mampu membuat perubahan besar dalam hidupku.
8. Sahabat seperjuanganku Isra Kurniawan, S.Pd sohib dikala senang dan susah.
9. Teman-teman seperjuangan PAI 2011 terkhusus PAI 03.
10. Almamaterku.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam tak henti-hentinya saya haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang mana telah membawah umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “ **Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Pembelajaran Guru Di Madrasah Tsanawiyah Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin** ”. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, namun seringkali penulis menemui kesulitan-kesulitan dan hambatan. Akan tetapi berkat inayah Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan penulis belajar di Universitas ini.,

2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memimpin dengan baik. Dan ucapan terima kasih beliau telah memberikan persetujuan/menandatangani skripsi yang sudah penulis buat dan yang telah memberikan kesempatan penulis belajar di fakultas ini.,
3. Bapak Ali Imran dan selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.,
4. Bapak dan Ibu dosen yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membuka wawasan saya selama kuliah di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Fatah Palembang ini.,
5. Bapak M. Isnaini, M. Pd selaku pembimbing I dan ibu Nurlaila, M. Pd. I, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikiran dalam penyelesaian skripsi ini.,
6. Bapak Asmadi, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.,
7. Nenek tercinta (Almh) Mariyam binti Burhan, Hj. Sainimah dan Kakek tercinta Mat Husin, H. M. Roem yang telah menjadi penyokong dalam setiap langkah ku, serta menjadi penyemangat dalam kehidupan ku.

8. Ayahanda tercinta Tatang Suandi dan ibunda tercinta Ida Royani serta adik-adik ku (Aflinkiar, Prabowo, Italia, dan M. Faqih Al-Muqoddam) dan mamanda-mamanda ku (Edu Wansah, S.I.P dan Aidil Fitri, S.Pd) serta keluarga besar yang telah banyak memberikan semangat dan do'a untuk meraih cita-cita, serta telah banyak berkorban demi masa depanku.,

9. Nenek tercinta (Almh) Mariyam binti Burhan dan Hj. Sainimah dan Kakek tercinta Mat Husin dan H. M. Roem yang telah menjadi penyokong dalam setiap langkah ku, serta menjadi penyemangat dalam kehidupan ku.,
10. Ayahanda tercinta Tatang Suandi dan ibunda tercinta Ida Royani dan adik-adikku serta keluarga besar yang telah banyak memberikan semangat dan do'a.,
11. Teman-teman seperjuangan khususnya PAI 03 angkatan 2011 yang telah memberikan motivasi selama dalam penyelesaian skripsi ini.

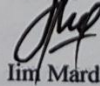
Atas segala bantuan dan motivasi semoga mendapat imbalan pahala yang sepenuhnya dari Allah SWT, semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua, amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya bagi pembaca demi kesempurnaan yang akan datang.

Akhir kata syukur yang tak terkira, penulis ucapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan akan menambah khazanah bagi ilmu pengetahuan.

Palembang, April 2017

Penulis



Iini Mardita

NIM. 1121 0073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Metodologi Penelitian	15
H. Sistematika Penelitian	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	25
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	25
2. Pendekatan Ilmu Tajwid	27
3. Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Baik dan Benar	28
B. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	30
1. Metode Bughdadiyah.....	30
2. Metode Iqro'	32
3. Metode Qiro'ati	33
4. Metode Al Barqy	34

5. Metode Tilawati.....	35
6. Metode Iqro' Dewasa dan Terpadu	36
7. Metode Iqro' Klasikal	37
8. Metode Dirosah Orang Dewasa	37
C. Faktor-Faktor Siswa Malas Membaca Al-Qur'an.....	38

BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Khoirul Kasbi Paldas	43
B. Sejarah Berdiri SMP Negeri 3 Betung Banyuasin.....	44
1. Sejarah berdiri MTs Khoirul Kasbi Paldas	44
2. Letak Georafis MTs Khoirul Kasbi Paldas.....	44
C. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Khoirul Kasbi Paldas	45
1. Visi.....	45
2. Misi	46
3. Tujuan.....	46
D. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Khoirul Kasbi Paldas	46
E. Struktur Organisasi MTs Khoirul Kasbi Paldas	47
F. Keadaan Siswa MTs Khoirul Kasbi Paldas	48
G. Sarana dan PrasaranaMTs Khoirul Kasbi Paldas	49
H. Kurikulum dan Kegiatan Belajar Mengajar MTs Khoirul Kasbi Paldas.....	50
I. Ekstra Kulikuler MTs Khoirul Kasbi Paldas	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an	52
--	----

B. Metode Pembelajaran Guru.....	56
C. Hubungan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Guru di MTs Khoirul Kasbi Paldas.....	60

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi MTs Khoirul Kasbi Paldas	17
Tabel 2	Sampel MTs Khoirul Kasbi Paldas.....	18
Tabel 3	Daftar Guru MTs Khoirul Kasbi Paldas	43
Tabel 4	Daftar Siswa MTs Khoirul Kasbi Paldas.....	46
Tabel 5	Sarana dan Prasarana MTs Khoirul Kasbi Paldas	46
Tabel 6	Distribusi Skor Responden Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	48
Tabel 7	Distribusi Frekuensi dan Persentase Tentang Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an	51
Tabel 8	Distribusi Skor Responden Tentang Metode Pembelajaran Guru	53
Tabel 9	Frekuensi dan Persentase Metode Pembelajaran Guru	55
Tabel 10	Peta Korelasi Metode Pembelajaran Guru dan Hubungannya Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Khoirul Kasbi Paldas.....	57

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi di masyarakat kita, terutama di rumah-rumah keluarga muslim semakin sepi dari bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena terdesak dengan munculnya berbagai produk *sains* dan teknologi serta derasnya arus budaya asing yang semakin menggeser minat untuk belajar membaca Al-Qur'an, sehingga banyak anggota keluarga tidak bisa membaca Al-Qur'an. Karena itu penelitian yang berjudul Hubungan Kemampuan Siswa membaca Al-Quran dengan Metode Pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, untuk mengetahui metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengaji dan untuk mengetahui hubungan kemampuan siswa dalam mengaji Al-Qur'an dengan metode pembelajaran guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif field reseach. Data dikumpulkan melalui observasi, angket dan wawancara serta dokumentasi, dengan sampel penelitian sebanyak 48 siswa yang diambil dari kelas VIIIA dan VIIIB. Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis prosentase dan korelasi product moment yang melihat hubungan antar kedua variabel yang menghasilkan t hitung serta dikonsultasikan dengan derajat kebebasannya menggunakan tabel t pada taraf signifikansi 5% dan 1%..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dapat dikategorikan sedang, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang diambil dari nilai praktek membaca Al-Qur'an sebanyak 5 orang (10,42%) tergolong tinggi, yang tergolong sedang 25 orang (52,08 %), dan yang tergolong rendah 18 orang (37,5%). Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTA berada pada katagori "sedang" yaitu sebanyak 25 orang siswa (52,08%) dari 48 orang siswa yang menjadi sampel.

Kedua, metode Pembelajaran Guru dapat dikategorikan sedang, hal ini dapat dilihat pada hasil analisa angket yang disebarkan kepada siswa sebanyak 30 orang (62,5%) dari 48 orang siswa yang menyatakan bahwa Metode Pembelajaran Guru adalah sedang, sedangkan 11 orang siswa (22,91%) yang menyatakan bahwa Metode Pembelajaran Guru adalah tinggi, dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang (14,59%). Dengan demikian Metode Pembelajaran Guru berada pada katagori "sedang" yaitu sebanyak 30 orang siswa (62,5%) dari 48 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Ketiga, ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran Guru di MTs Khoirul Kasbi. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai r_{xy} 0,752 tersebut jauh lebih besar dari harga tabel "r" baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,273, taraf signifikansi 1%, sebesar 0,354.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi di masyarakat kita, terutama di rumah-rumah keluarga muslim semakin sepi dari bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena terdesak dengan munculnya berbagai produk *sains* dan teknologi serta derasnya arus budaya asing yang semakin menggeser minat untuk belajar membaca Al-Qur'an, sehingga banyak anggota keluarga tidak bisa membaca Al-Qur'an. Akhirnya kebiasaan membaca Al-Qur'an ini sudah mulai langka, yang ada hanyalah suara-suara radio, TV, Tape recorder, karaoke, dan lain-lain.

Keadaan seperti ini adalah keadaan yang sangat memprihatinkan. Belum lagi masalah akhlak, akidah dan pelaksanaan ibadahnya, yang semakin hari semakin jauh dari tuntunan Rasulullah SAW. Maka sangat diperlukan kerjasama dari semua pihak untuk mengatasinya, yaitu dengan mengembalikan kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah-rumah kaum muslimin dan membekali kaum muslimin dengan nilai-nilai Islam, sehingga bisa hidup secara Islami demi kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam proses belajar,¹ baik itu dalam proses pendidikan formal maupun non formal, sarana juga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk terwujudnya sebuah keadaan yang efisien dalam proses

¹Mangunbudyanto, *Efektifitas metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Kotagede, 2016), hlm. 1

belajar itu sendiri. Keadaan yang menghendaki suatu perubahan terhadap individu.

Pada dekade belakangan ini telah banyak metode pengajaran baca tulis Al-Qur'an dikembangkan, begitu juga buku-buku panduannya telah banyak disusun dan dicetak. Para pengajar baca tulis Al-Qur'an tinggal memilih metode yang paling cocok, paling efektif dan paling murah. Secara historis pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia tumbuh dan tersebar beriringan dengan tersebarnya agama Islam. Sebab dimana ada umat Islam, sudah dipastikan segera diikuti oleh berdirinya masjid atau musholla, yang disamping sebagai tempat ibadah, juga sekaligus sebagai sentral pengajian, baik pengajian anak-anak, remaja, dewasa, orang tua, maupun pengajian umum. Khusus untuk pengajian anak-anak, dengan materi membaca iqro' atau Al-Qur'an, ibadah praktis, keimanan dan akhlak.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an, cara mengajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda baca. Setelah menguasai iqro' maka dimulai membaca Al-Qur'an pada *mushaf*, dimulai juz pertama hingga tamat. Dari waktu ke waktu, dari generasi ke generasi, pengajian anak-anak terus menyebar dalam jumlah besar merata diseluruh pelosok tanah air. Berkat pengajian anak-anaklah maka kemudian umat Islam, dari generasi ke generasi berikutnya, mampu membaca Al-Qur'an dan mengetahui dasar-dasar keislaman. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan IPTEK, sistem pengajian "tradisional" dan pola pembelajaran dengan kaidah Baghdadiyah yang demikian jadi kurang menarik. Anak-anak lebih tahan duduk berjam-jam di

depan TV daripada duduk setengah jam di depan guru mengaji. Akibatnya, harus dibutuhkan waktu 2-5 tahun untuk bisa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Akibat lebih lanjut adalah semakin banyak terlihat anak-anak muda Islam yang tidak memiliki kemampuan membaca Iqro' maupun Al-Qur'an. Hal yang demikian inilah sungguh memprihatinkan.

Dunia pendidikan atau pengajaran mengakui bahwa suatu metode pengajaran senantiasa memiliki kekuatan dan kelemahan. Keberhasilan suatu metode pengajaran² sangat ditentukan oleh beberapa hal :

1. Kemampuan guru.
2. Siswa.
3. Lingkungan.
4. Materi pelajaran.
5. Alat pelajaran.
6. Tujuan yang hendak dicapai.

Dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an harus menggunakan metode. Metode merupakan cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata³.

²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar baru algensindo, 2004), hlm. 23

³Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam, *Metode-metode Mengajar Al-Qur'an Umum*, (Jakarta: Departemen kelembagaan RI, 1994/1995), hlm. 64-65

KH. As'ad Humam seorang tokoh pembaharu yang menonjol dalam melakukan pembaharuan sistem dan metode pembelajaran membaca iqro' dan Al-Qur'an, beliau adalah sosok yang tekun menulis dan menyusun buku salah satu bukunya ialah *Iqro', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, yang kemudian lebih dikenal sebagai metode iqro'. Metode ini ternyata, menurut informasi berbagai pihak, telah sanggup membawa anak-anak lebih mudah dan lebih cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an dan mengantarkan para anak didiknya memiliki kemampuan dalam membaca Iqro' maupun Al-Qur'an⁴.

Pembelajaran Al-Qur'an bertujuan agar anak-anak hendaknya dapat diberi bekal bagaimana cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang baik dan benar.⁵ Pokok yang terkandung dalam unsur Islam adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Allah memerintahkan kaum muslim untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an tersebut, sebagaimana firman Allah.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan

⁴As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 35

⁵*Ibid.*, hlm. 39

perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq : 1-5)⁶”

Seperti halnya, pengajian anak-anak di daerah saya, dalam proses belajar mengaji ada yang menonjol dan ada juga yang masih kurang dari segi kemampuannya dalam membaca Iqro' maupun Al-Qur'an tersebut, karena itu untuk memperoleh tujuan yang diinginkan yaitu menginginkan siswa-siswa yang kesemuanya menonjol, dalam membaca Iqro' maupun Al-Qur'an, dari itu ustadz atau ustadzah harus mempunyai metode yang baik dalam proses belajar mengaji tersebut. Karena dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi merata bagi siswanya. Seorang pengajar baca tulis Al-Qur'an, tidak serta merta mengadopsi metode yang baru dikenalnya, apalagi jika hanya mendapatkan informasi saja tentang metode tersebut.

Para pembina harus melakukan kajian yang mendalam, sebelum menetapkan metode apa yang akan dipakai dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada siswanya. Banyak hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan metode pengajaran antara lain: Mudah dan murah mendapatkan pelatihan-pelatihan bagi para pembina atau pengajar (ustadz atau ustadzah), mudah dikuasai oleh mayoritas ustadz dan ustadzah, mudah dan murah mendapatkan buku panduan, mudah dan sederhana pengelolaan pengajarannya.

⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*,(Jakarta: Departemen Agama RI, 2005)

Jika beberapa metode lolos pertimbangan di atas, maka ditentukan pemilihan berdasarkan skala prioritas.

Dari setiap metode apapun yang berkembang, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Efektifitas, efisiensi cepat mudahnya sebuah metode pengajaran berbeda-beda ditiap daerah⁷. Banyak faktor yang mempengaruhinya. Perlu konsistensi bagi pembina dalam menerapkan sebuah metode apabila telah dipilih, sebab pergantian-pergantian metode akan menyebabkan kebingungan bagi pembinanya sendiri, terlebih lagi bagi para siswanya.

Berdasarkan hasil observasi saya terhadap MTs Khoirul Kasbi di desa Paldas ada banyak temuan, diantaranya adalah masih banyak sekali para orang tua yang memberikan tanggung jawab penuh kepada guru Madrasah tentang membaca Al-Quran dan solat, berikut ibadah kemasyarakatan yang lainnya, sehingga tidak jarang jika siswa MTs tersebut tidak bisa membaca dan menulis Al-Quran para orang tua menyalahkan para guru yang mengajar disana, begitu juga tentang minat belajar agama atau khusus mata pelajaran agamanya sangat rendah, ini dipengaruhi oleh maraknya informasi dan teknologi memasuki segala arah kehidupan kita ditambah dengan gurunya juga belum bisa memanfaatkan informasi dan teknologi tersebut menjadi sebuah metode atau media dalam proses pembelajaran terutama membaca dan menulis Al-Quran.

Persoalan tersebut berimplikasi dengan sedikitnya minat siswa untuk masuk ke Madrasah dikarenakan jargon utamanya sendiri yaitu membaca Al-

⁷Simanjuntak, B , *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1982), hlm. 9-11

Quran belum terbukti jitu menggunakan metode atau pendekatan apa yang pas untuk membaca Al-Quran sehingga penerimaan masyarakat akan eksistensi madrasah bisa diterima.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan acuan dari latar belakang masalah diatas, ada beberapa hal yang akan penulis identifikasikan , berikut akan dijelaskan antara lain :

1. Kebanyakan guru belum menguasai metode dalam pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya penguasaan materi khususnya Al-Quran serta tafsirannya.
2. Sebagian besar siswa belum bisa membaca Al-Quran baik pada materi pembelajarannya maupun pada bacaan al-quran yang dikemas dalam pembelajaran BTA (baca tulis al-qur'an) sebagai ekstra kulikuler madrasah.
3. Guru tidak mengetahui secara pasti tingkat kemampuan masing-masing siswa dalam membaca Al-Qur'an.
4. Prestasi membaca Al-Qur'an siswa belum maksimal yang dibuktikan dengan belum banyaknya siswa yang benar-benar lancar membaca al-quran terutama surat-surat pendek.
5. Kemampuan siswa selain mampu membaca Al-Qur'an, diharapkan juga dapat mampu menuliskannya.
6. Belum adanya kerjasama antara orang tua dengan lembaga pendidikan atau madrasah untuk meningkatkan bacaan Al-Quran siswa, oleh karena itu

kebanyakan orang tua memberikan tanggung jawab penuh pada madrasah untuk kefasihan bacaan al-qurannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis menentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana hubungan antara kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an dengan metode pembelajaran guru di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini akan penulis uraikan, berikut tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an dengan metode pembelajaran guru di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Sedangkan kegunaan Penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa komponen dalam sistem dan stake holder pendidikan, kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru berguna untuk menetapkan metode apa yang paling tepat digunakan dalam proses pembelajaran dengan situasi dan kondisi serta keadaan siswa seperti di MTs KhoirulKasbi desa Paldas.
2. Bagi Lembaga pendidikan, sebagai format atau model pembelajaran untuk proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang berada di desa.
3. Bagi orang tua, sebagai perbandingan metode yang diajarkan dirumah dan di madrasah serta memberikan kontribusi bagi buat keluarga yang belum menyekolahkan anaknya ke Madrasah.
4. Bagi peneliti lain sebagai kontribusi positif untuk dijadikan literatur dan pemikiran buat landasan penelitian relevan tentang membaca al-quran.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai peneliti dalam penelitiannya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut konsep-konsep yang peneliti gunakan :

1. Membaca Al Qur'an dengan Tajwid.

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang di turunkan Allah Swt kepada Rosulullah melalui malaikat Jibril untuk di sampaikan kepada umat manusia. Untuk mengatur kehidupan manusia dalam segala aspek kehidupan, baik urusan di dunia mapun akherat. Al-qur'an sangat penting

bagi manusia untuk mengarahkan kehidupan agar tercapai keselamatan di dunia maupun di akherat, maka di dalam salah satu firman Allah mewajibkan mempelajari Al-Qur'an agar mendapatkan suatu kemampuan dalam membaca secara baik⁸.

Allah SWT telah memberikan karunia dan kenikmatan yaitu berupa nikmat Islam serta mengutus kepada mereka sebaik-baik manusia yaitu Rasulnya Muhammad SAW. Allah telah memuliakannya dengan sebuah kitab yang merupakan sebaik-baik perkataan. Allah mengumpulkan dalam Al-Qur'an segala yang dibutuhkan manusia, dari cerita-cerita orang terdahulu dan terakhir, nasihar-nasihat, adab-adab, permisalan-permisalan dan hukum-hukum, juga dalil-dalil yang pasti dan nyata dalam menunjukkan ke Esaan Allah, sebagai mukjizat terbesar Rasulnya, sebagai hujjah dalam mematahkan serangan-serangan orang kafir yang sesat. Allah melipatkan pahala bagi orang yang membaca kitabnya dan memperhatikan serta mentadabburinya. Sebagai mukjizat nabi Muhammad SAW Al-Qur'an membawa manusia ke jalan yang lurus.

Dalam abad telekomunikasi sekarang ini yang serba cepat dan luas, setiap pribadi orang modern mengalami kemajuan informasi yang sering kali menyangkut segi-segi kesadaran yang mendalam. Dari kesekian informasi itu, untuk kalangan kaum muslim, ialah berkenaan dengan tingkat kesadaran

⁸Ahmad Tafsir, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 9

umat Islam di berbagai hal termasuk pendidikan. Untuk memberikan pelajaran dan bimbingan pengajaran Al-Qur'an terhadap anak-anak, maka diwajibkan bahwa belajar Al-Qur'an itu hendaknya dari semenjak kecil. Kewajiban belajar membaca Al-Qur'an ini dapat dilakukan secara formal di sekolah atau TPA dan informal di rumah. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di sekolah khususnya di sekolah dasar, terdapat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam atau ada juga sebetulnya mata pelajaran MMA (membaca menulis al-qur'an), atau ada juga yang menyebutnya BTA (baca tulis al-qur'an). Dengan demikian anak-anak pada usia 5 dan 6 tahun tersebut baru diperkenalkan huruf-huruf Al-Qur'an dan cara membacanya sesuai dengan tajwidnya. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa dengan memberikan bimbingan kepada anak-anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, merupakan langkah awal pemahaman ajaran-ajaran Islam untuk di amalkan dalam setiap segi kehidupan sehari-hari⁹.

Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an adalah suatu hasil dari proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat kaidah-kaidah dalam mengenal huruf-huruf, tanda baca, tajwid yang ada dalam Al-Qur'an sehingga mampu membaca Al-Qur'an secara fasih¹⁰.

⁹Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm, 56

¹⁰*Ibid.*, hlm. 59

Kewajiban belajar membaca Al-Qur'an dapat dilakukan secara formal di sekolah atau secara informal di rumah, oleh karena itu pentingnya anak-anak untuk diajarkan membaca Al-Qur'an harus dimulai dari sejak ia kecil, di samping itu hampir di setiap sekolah melakukan tes mengaji pada saat tes masuk sekolah baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas.

2. Metode Pembelajaran

Metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos*. Meta berarti melalui dan hodos berarti jalan atau cara¹¹. Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, atau cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan¹². Metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Tiap-tiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya.

3. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode dalam membaca Al-Qur'an banyak berkembang di Indonesia, bahkan sangat banyak sekali. Metode tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Metode Baghdadiyah.
- b. Metode Iqro'.

¹¹Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: logos wacana ilmu, 1997), hlm. 91

¹²Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 652

- c. Metode Qiro'ati.
- d. Metode Al Barqy.
- e. Metode Tilawati.
- f. Metode Iqro' Dewasa dan Terpadu.
- g. Metode Iqro' Klasikal.
- h. Dirosa (Dirosah Orang Dewasa).

Dari berbagai metode tersebut dapat saya simpulkan bahwa, Metode apapun yang berkembang, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Efektifitas, efisiensi, cepat mudahnya sebuah metode pengajaran berbeda-beda di tiap daerah. Banyak faktor yang mempengaruhinya. Penggabungan beberapa metode pengajaran belum tentu membuahkan hasil yang baik. Perlu konsistensi bagi pembina dalam menerapkan sebuah metode¹⁶.

F. Kajian Pustaka

Tulisan mengenai Kemampuan Siswa dalam Mengaji Al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran yang digunakan di MTs Khoirul Kasbi yang penulis lihat belum ada tetapi secara implisit penelitian serupa ini telah ada. Berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti saat ini, untuk menunjukkan bahwa penelitian yang akan digunakan ini belum ada yang membahasnya. Berikut beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian Ermansyah Putra, bahwa penggunaan Metode Qur'ani berpengaruh besar terhadap akhlak siswa, dan lebih

menitikberatkan pada metode pengajaran yang bervariasi yang disampaikan oleh guru diantaranya dengan menggunakan metode demonstrasi atau praktek¹³.

Selanjutnya penelitian Paderi, menyimpulkan bahwa metode mengajar adalah cara yang tepat dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan murid pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar yang efektif. Seorang guru tidak dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat¹⁴.

Kemudian Wahlul dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an, dan pengembangan potensi anak khususnya lebih mudah jika masih berada di usia kanak-kanak, jika dibandingkan dengan masa sesudah dan masa sebelumnya, oleh sebab itu hendaknya, pada saat itu hendaknya anak-anak sudah memanfaatkan masa tersebut untuk masa belajar tentunya, dengan bimbingan dan perhatian orang tua yang lebih, agar tradisi membaca Al-Qur'an menjadi melembaga¹⁵.

Lain halnya dengan penelitian Sari Vartety, ia menyimpulkan bahwa seberapa besar kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari peran guru yang mendidiknya. Penguasaan guru terhadap pemahaman siswanya

¹³Ermansyah Putra, *"Pengaruh Penggunaan Metode Qur'ani Pada Mata Pelajaran Ahklak Terhadap Ahklak Siswa"*, dalam skripsi (Palembang: Fak, Tarbiyah IAIN RF, 2001), hlm. 32

¹⁴Paderi, *"Kemampuan Guru PAI Dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Al-Qur'an di MTS Fajar Baru Banyuasin"*, (Palembang: Fak, IAIN Raden Fatah, 2007), hlm. 35.

¹⁵Wahlul, *"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Kemuning Palembang"*, (Palembang: Fak, Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 1998), hlm. 32.

mendorong akan terwujudnya suatu suasana belajar yang kondusif, yang intinya mata pelajaran Al-Qur'an akan mendorong siswa untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik¹⁶.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penelitian yang bersifat deskriptif, karena penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisa antara kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode pendidik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti akan melihat seberapa besar korelasi antara kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu memaparkan analisis penelitiannya dengan angka dan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan datanya.

2. Jenis dan sumber data

¹⁶Sari Vartety, "Peranan Mata Pelajaran Al-quran Hadis Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an", (Palembang: Fak, Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2010), hlm. 34.

a. Jenis data

Jenis data kualitatif yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang meliputi tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Jenis data kuantitatif yang diambil dari siswa sebagai sampel penelitian dan dibagikan angket sehingga mendapatkan angka atau data mentah untuk diolah menjadi makna dan arti dari satu atau dua variabel dalam penelitian ini.

b. Sumber data

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung daritangan pertama, yaitu siswa MTs Khoirul Kasbi desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.
- 2) Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung, yaitu data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi melalui guru, yayasan dan masyarakat yang tergabung dalam komite madrasah.

c. Populasi dan sampel

Penelitian ini yang menjadi sasaran populasinya adalah seluruh siswa di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur

Kabupaten Banyuasin, dengan jumlah 126 orang. Suharsimi Arikunto menyatakan, bahwa jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sebagaimana penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya banyak dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.¹⁷ Berikut ini akan dipaparkan melalui tabel tentang keadaan siswa yang ada di MTs Khoirul Kasbi tahun pelajaran 2016-2017, baik itu kelas VII, VIII dan kelas IX. Populasi dari siswa MTs Khoirul Kasbi ini merupakan populasi probabilitas, diataranya adalah mengelompokkan siswa menjadi cluster sesuai dengan rombongan belajar (rombel)nya. Berikut akan dijelaskan populasi siswa MTs Khoirul Kasbi dalam tabel.

Tabel 1 : Populasi MTs Khoirul Kasbi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas VII	24	18	42
2	Kelas VIIIA	13	8	21
3	Kelas VIIIB	8	19	27
4	Kelas IX	16	20	36
Jumlah Total				126

Sumber: Data dari Tata Usaha MTs Khoirul Kasbi Paldas

Dari tabel populasi di atas, maka peneliti akan mengambil sampel penelitian dan sesuai dari pendapat Suharsimi Arikunto menjadi

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Satuan Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) , hlm. 12

35%, oleh karena itu jumlah sampel yang akan diteliti adalah hanya kelas VIII saja baik A maupun B, pertimbangan pengambilan sampel tersebut adalah dikarenakan kelas VIII siswanya telah mengalami proses pembelajaran membaca Al-Quran selama 1 tahun dan tidak diambilnya kelas IX dikarenakan mereka lebih konsen menghadapi ujian akhir. Dari teknik pengambilan sampel tersebut penulis mengambil teknik clastur sampling dan termasuk dalam golongan non probability dalam sebuah populasi. Berikut tabel sampel yang akan diteliti.

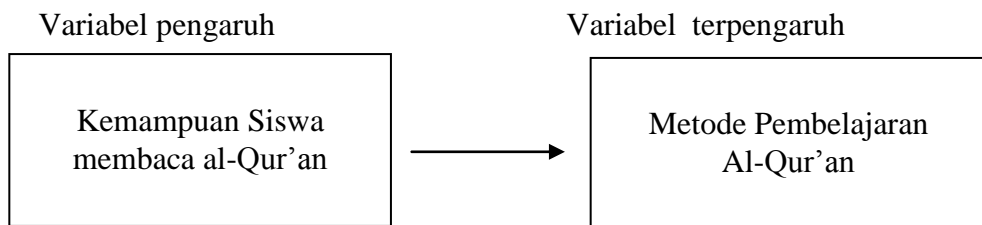
Tabel 2 : Sampel MTs Khoirul Kasbi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
2	Kelas VIIIA	13	8	21
3	Kelas VIIIB	8	19	27
Jumlah Total				48

Sumber: Dokumentasi MTs Khoirul Kasbi Paldas

d. Desain variabel penelitian

Variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel skema berikut ini :



e. Definisi operasional variabel

Menurut kamus besar bahasa Indonsia kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan; kita berusaha dengan diri sendiri.

Jika dihubungkan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ini dapat dijadikan sebagai prospek untuk membuat siswa mampu dengan metode yang digunakan guru agama dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode merupakan cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (ilmu pengetahuan), cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode yang baik perlu didukung oleh langkah – langkah yang tepat sebagai penunjang untuk memberikan keadaan yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran¹⁸ :

- 1) Pembelajaran yang terstruktur.
- 2) Adanya kontrak belajar yang tematik dan program agar terciptanya kreativitas.
- 3) Pendidik hendaknya menggunakan metode inkuiri atau belajar menemukan.
- 4) Menggunakan metode simulasi.
- 5) Pendidik mengadakan latihan – latihan , dan guru bertindak sebagai fasilitator.

f. Teknik pengumpulan data

- 1) Observasi

Observasi atau yang sering disebut sebagai pengamatan langsung adalah meliputi kegiatan pemusatan perhatian suatu objek terhadap dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam hal ini

¹⁸Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2007), hlm. 164

peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati, langsung dan mencatat, tentang metode yang diterapkan atau digunakan oleh pengajar ketika ia mengajar, dan bagaimana hasil dari metode yang digunakan tersebut terhadap kemampuan para siswa, selain itu observasi ini digunakan lebih awal untuk melihat gejala yang tampak dalam penelitian ini sehingga menghasilkan identifikasi masalah yang pada akhirnya diangkat menjadi rumusan masalah. Observasi digunakan juga untuk mendukung tehnik yang lainnya yaitu dokumentasi.

2) Angket

Angket adalah bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden dalam hal yang berkaitan dengan kedua variabel, dengan kisi-kisi serta telah memenuhi indikator variabel¹⁹. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu dengan perhitungan pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang merupakan skala likert, jika pernyataannya positif maka nilainya adalah 4-3-2-1 dan jika pernyataannya negatif maka nilainya adalah 1-2-3-4.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 156-157

3) Wawancara

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendalaman terhadap angket yang sudah disebar dan dianalisis serta untuk memberikan pendalaman terhadap responden tentang keadaan subjektif, kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'ann dengan metode yang digunakan guru.

4) Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang riil tentang jumlah siswa dan jumlah guru serta sarana penunjang pendukung lainnya yang digunakan dalam proses pembelajaran.

g. Tehnik Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan adalah secara observasi serta analisis yang bersifat deskriptif yang bersifat angket yang telah disebar kesejumlah responden adapun rumus yang akan digunakan adalah:

- 1) Menghitung Distribusi Frekuensi yang merupakan rumus statistik deskriptif yang dapat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam satu variabel, dengan rumus Presentasi yaitu:²⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

- 2) Menghitung Standar Deviasi dengan melihat nilai rata-rata tinggi, sedang dan rendah.

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 43

3) Terakhir menghubungkan antara kedua variable yaitu dengan analisis korelasi *product moment*. Langkah-langkah untuk penghitungannya adalah sebagai berikut:²¹

a) Mencari Nilai Statistik Dasar yang diperoleh dari data penyebaran angket variable bebas dan terikat.

b) Mencari Jumlah Kuadrat (JK), dengan Rumus:

$$JK_x = \sum X^2 - \{(\sum X)^2 : N\}$$

c) Mencari Jumlah Produk (JP), dengan Rumus :

$$JP_{xy} = \sum XY - \{(\sum X)(\sum Y) : N\}$$

d) Mencari Koefisien Korelasi, dengan Rumus :

$$R_{xy} = \frac{JP_{xy}}{\sqrt{(JK_x)(JK_y)}}$$

e) Mengkonsultasi Nilai R Hitung dengan R Tabel dalam hal ini penulis memakai standar statistik yaitu Harga Tabel R Product Moment Untuk N.

f) Menginterpretasi Hasil Analisis.

g) Mencari koefisien Determinasi R_{xy}^2

h) Menginterpretasi Hasil Analisis yang dilihat dari Efektifitas hubungan atau pengaruh antara dua Variabel.

i) Menyimpulkan Hasil Analisis.

²¹Muhammad Isnaini, *PengantarStatistikPendidikan*, (Yogyakarta: Idea Press, 2009), hlm. 37-40

H. Sistematika Penelitian

Berangkat dari uraian diatas, peneliti akan memaparkan sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori tentang model yang diterapkan atau digunakan oleh guru ketika mengajar, dan hasil dari metode yang digunakan tersebut terhadap kemampuan para siswa.

Bab ketiga deskripsi tempat Penelitian, yang meliputi sejarah berdiri, periodisasi kepemimpinan, visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan, kondisi objektif guru, siswa dan sarana pra sarana, serta prestasi siswa yang ada pada MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Bab keempat analisis data yang meliputi siswa yang mampu mengaji Al-Qur'an dengan metode tajwid di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Bab kelima penutup, pada bab ini peneliti menarik kesimpulan, dan saran dari uraian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, kemudian dilengkapi daftar pustaka dan lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

I. Kemampuan membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya kuasa (sanggup melakukan sesuatu), dapat dan kemudian kata ini mendapat awalan ke-an menjadi “kemampuan” yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan²².

²² WJS.Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1999), hlm 628

Membaca artinya adalah “melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang ditulis itu”.

Al-Qur’an dalam bahasa Indonesia berarti “*bacaan*”. Sedangkan menurut istilah, para ulama ushul, ulama fiqh, pakar bahasa Arab maupun ulama mutakallimin sependapat bahwa, pengertian pokok Al-Qur’an yang terkandung dalam istilah Al-Qur’an yaitu lafaz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw mulai dari surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Naas”²³.

Kemampuan membaca Al-Quran yang penulis maksud di sini adalah kemampuan dan kelancaran dalam membaca Al-Quran yang sesuai dengan ilmu tajwid. Diukur dengan nilai yang diberikan oleh guru yang mengetes siswa pada saat mengadakan evaluasi. Disamping itu juga siswa harus mempunyai kemampuan melafalkan huruf hijaiyah, huruf izhar, idgham, iklab, dan ikhfa.

Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberinya pendidikan Al-Qur’an sejak masa kanak-kanak, karena pada masa ini adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa ini mudah menerima apa saja yang dilukiskan. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu didahului diberikan pendidikan Al-Qur’an sejak dini agar nilai-nilai kitab suci Al-Qur’an tertanam dan bersemi di jiwanya kelak.

²³ Moh. Ali Ash-Shabunie, *Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*. (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm

Mendidik anak untuk mengenal Al-Qur'an dapat dilakukan baik oleh orang tua anak tersebut maupun pendidik. Mendidik anak untuk mengenal Al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak *wiqayah* terhadap anak, yaitu hak memelihara anak agar terhindar dari api neraka²⁴. Allah berfirman”

لَا شِدَادٌ غِلَاظٌ مَلَائِكَةٌ عَلَيْهِمْ وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارٌ وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُورَاءٌ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
﴿١٠﴾ يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah kecakapan dan kesanggupan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebaik-baiknya sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membunyikan huruf hijaiyah, bentuk, fungsi, tanda baca dan hukum nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah.

2. Pendekatan Ilmu Tajwid

²⁴ *Ibid*, hlm. 62

Ilmu tajwid yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik. Ilmu ini ditujukan dalam pembacaan Al-Qur'an. Pengucapan huruf hija'iyah harus benar, karena pengucapan yang tidak tepat akan menghasilkan arti yang berbeda²⁵.

Ilmu tajwid bertujuan untuk memberikan tuntunan bagaimana cara pengucapan ayat yang tepat, sehingga lafal dan maknanya terpelihara. Sebagian ulama ada yang berpendapat bahwa pengucapan hadis-hadis Rasulullah SAW pun harus dilakukan dengan aturan-aturan tajwid, karena merupakan penjelasan dan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an.

Ilmu Tajwid juga bertujuan untuk memberikan tuntunan bagaimana cara pengucapan ayat yang tepat, sehingga lafal dan maknanya terpelihara. Pengetahuan tentang makhraj huruf memberikan tuntunan bagaimana cara mengeluarkan huruf dari mulut dengan benar. Pengetahuan tentang sifat huruf berguna dalam pengucapan huruf.

Imam Al-Jazari mengatakan, "Menggunakan atau mengamalkan membaca Al-Qur'an dengan tajwid merupakan keharusan. Oleh sebab itu, barangsiapa yang tidak memperbaiki bacaan Al-Qur'annya, ia termasuk berdosa"²⁶. Selain itu, Allah juga mencintai keindahan. Membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar, tentu saja akan memperindah bacaannya

²⁵ <http://binaalquran.wordpress.com>. Mengapa Harus Belajar Tajwid/html

²⁶ Subhi As-Shaleh, *Membahas Ilmu-ilmu Alquran*. (Jakarta: Pustaka Firdaus 1993), hlm 9

sehingga Allah pun akan mencintai orang yang membacanya. Keutamaan ini akan menambah kemuliaan seorang muslim di sisi Allah SWT.

3. Cara Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar

Cara belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu secara garis besar seseorang harus menguasai 5 hal berikut²⁷:

- a. Menguasai huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 huruf berikut makharijul hurufnya. Hal ini dikarenakan untuk bisa membaca Al-Qur'an, 90% ditentukan oleh penguasaan huruf hijaiyyah dan selebihnya 10% lagi sisanya seperti tanda baca, hukum dan lain-lain.
- b. Menguasai tanda baca (a, I, u atau disebut fathah, kasrah, dan dhommah). Tanda baca di dalam huruf hijaiyyah ternyata sama dengan cara kita mengeja huruf latin dengan istilah vocal (*huruf hidup*). Hanya perbedaannya di dalam huruf Arab cuma mengenal vocal A, O, I, dan U, sedangkan huruf latin terdapat vocal E. jika di huruf latin huruf B bertemu dengan U menjadi BU, maka sama juga dengan huruf Arab, Ba' sama dengan huruf B jika bertemu tanda Baca U (*dhommah*) maka dibaca BU.
- c. Menguasai isyarat baca seperti panjang, pendek, dobel (*tasydid*), dan seterusnya. Isyarat baca panjang dan pendek Al-Qur'an sama juga seperti kita mengenal ketukan di dalam tanda lagu. Karena Al-Qur'an juga mengandung unsur irama lagu yang indah.
- d. Menguasai hukum-hukum tajwid seperti cara baca dengung, samar, jelas dan sebagainya. Begitu pula tidak ada kesulitan dalam belajar tajwid karena sudah ditemukan formulasinya seperti cukup menghafal tanda dan cara bacanya, bahkan kalau tidak ingin repot sudah disusun Al-Qur'an plus tajwid menggunakan tanda warna-warni bagi mereka yang belum bisa. Latihan yang istiqamah dengan seorang guru yang ahli. Di dalam membaca Al-Qur'an, setiap Qori' (pembaca Al-Qur'an) harus membacanya sesuai dengan hukum tajwid seperti makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), tanda baca, panjang pendek, hukum nun mati dengung, samar, jelas dan sebagainya. Selain itu di dalam membaca Al-Qur'an terdapat dua irama yaitu murattal (membaca perlahan-lahan tanpa menggunakan irama lagu) dan tilawah atau naghmah yaitu membaca menggunakan irama tertentu²⁸.

²⁷ <http://www.qultummedia>. Buku cara tepat dan cepat belajar tajwid.html

²⁸ *Ibid.*, hlm 40

J. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode berasal dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos*. Meta berarti melalui dan hodos berarti jalan atau cara²⁹. Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, atau cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan³⁰. Metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Tiap-tiap metode dikembangkan berdasarkan karakteristiknya.

1. Metode Baghdadiyah

Metode ini disebut juga dengan metode “ Eja “, berasal dari Baghdad masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah. Tidak tahu dengan pasti siapa penyusunnya. Dan telah seabad lebih berkembang secara merata di tanah air. Secara didaktik, materi-materinya diurutkan dari yang kongkrit ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus).

Secara garis besar, Qoidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah. 30 huruf hijaiyyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema central dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya bersajak berirama. Indah dilihat karena penulisan

²⁹Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : logos wacana ilmu, 1997), hlm. 91

³⁰Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet ke 3 (jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 652

huruf yang sama.³¹ Metode baghdadiyah ini, diajarkan secara klasikalmaupun privat. Beberapa kelebihan Qoidah Baghdadiyah antara lain :

- a. Bahan atau materi pelajaran disusun secara sekuensif.
- b. 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
- c. Pola bunyi dan susunan huruf (*wazan*) disusun secara rapi.
- d. Ketrampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
- e. Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.

Selain mempunyai kelebihan metode ini juga mempunyai kelemahan yang berpengaruh terhadap metode itu sendiri berikut beberapa kekurangan Qoidah baghdadiyah antara lain :

- a. Qoidah Baghdadiyah yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil.
- b. Penyajian materi terkesan menjemukan.
- c. Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa.
- d. Memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Qur'an³².

2. Metode Iqro'

Metode 'Iqro' disusun oleh Bapak As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta dengan membuka TK Al-Qur'an dan TP Al-Qur'an.

³¹Abudin Nata, *Op.Cit.*, hal. 95

³²As'ad Humam, *Op.Cit.*, hal. 45

Metode Iqro' terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak TK Al-Qur'an. 10 sifat buku Iqro' adalah :

- a. Bacaan langsung
- b. CBSA
- c. Privat
- d. Modul
- e. Asistensi
- f. Praktis
- g. Disusun secara lengkap
- h. Variatif
- i. Komunikatif

Bentuk-bentuk pengajaran dengan metode Iqro' antara lain :

- a. TK Al-Qur'an.
- b. TP Al-Qur'an.
- c. Digunakan pada pengajian anak-anak di masjid atau musholla.
- d. Menjadi materi dalam kursus baca tulis Al-Qur'an.
- e. Menjadi program ekstra kurikuler sekolah.

3. Metode Qiro'ati

Metode baca Al-Qur'an Qira'ati ditemukan KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah³³.

Kiai Dachlan yang mulai mengajar al-Qur'an pada 1963, merasa metode baca Al-Qur'an yang ada belum memadai. Misalnya metode Qa'idah Baghdadiyah dari Baghdad Irak, yang dianggap metode tertua, terlalu mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara baca *tartil* (jelas dan

³³<http://Mangunbudyanto>, *Efektifitas metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al Qur'an*, (Yogyakarta: Kotagede, 2010), hal. 4

tepat). Kiai Dahlan kemudian menerbitkan enam jilid buku Pelajaran Membaca Al-Qur'an untuk TK al-Qur'an untuk anak usia 4-6 tahun pada 1 Juli 1986.

Usai merampungkan penyusunannya, KH. Dachlan berwasiat, supaya tidak sembarang orang mengajarkan metode Qiro'ati. Tapi semua orang boleh diajarkan dengan metode Qiro'ati. Dalam perkembangannya, sasaran metode Qiraati kian diperluas. Kini ada Qiroati untuk anak usia 4-6 tahun, untuk 6-12 tahun, dan untuk mahasiswa. Secara umum metode pengajaran Qiro'ati adalah :

- a. Klasikal dan privat.
- b. Guru menjelaskan dengan memberi contoh materi pokok bahasan., selanjutnya siswa membaca sendiri (CBSA).
- c. Siswa membaca tanpa mengeja.
- d. Sejak awal belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan tepat dan cepat.

4. Metode Al Barqy

Metode al-Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca al-Qur'an yang paling awal. Metode ini ditemukan dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhadjir Sulthon pada 1965. Awalnya, al-Barqy diperuntukkan bagi siswa SD Islam at-Tarbiyah, Surabaya. Siswa yang belajar metode ini lebih cepat mampu membaca Al-Qur'an. Muhadjir lantas membukukan metodenya pada 1978, dengan judul Cara Cepat Mempelajari Bacaan al-Qur'an al-Barqy. Muhadjir Sulthon Manajemen (MSM) merupakan lembaga yang didirikan untuk membantu program pemerintah

dalam hal pemberantasan buta Baca Tulis Al-Qur'an dan Membaca Huruf Latin. Berpusat di Surabaya, dan telah mempunyai cabang di beberapa kota besar di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

Metode ini disebut Anti Lupa karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf atau suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. Penyebutan Anti Lupa itu sendiri adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Metode ini diperuntukkan bagi siapa saja mulai anak-anak hingga orang dewasa.

Metode ini mempunyai keunggulan anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan mempercepat anak atau siswa belajar membaca. Waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an menjadi semakin singkat, yang seluruhnya digunakan untuk belajar membaca dan latihan-latihan. Keuntungan menggunakan metode Al Barqy ini adalah :

- a. Bagi guru (guru mempunyai keahlian tambahan sehingga dapat mengajar dengan lebih baik, bisa menambah penghasilan di waktu luang dengan keahlian yang dipelajari).
- b. Bagi Murid (Murid merasa cepat belajar sehingga tidak merasa bosan dan menambah kepercayaan dirinya karena sudah bisa belajar dan menguasainya dalam waktu singkat, hanya satu level sehingga biayanya lebih murah).
- c. Bagi Sekolah (sekolah menjadi lebih terkenal karena murid-muridnya mempunyai kemampuan untuk menguasai pelajaran lebih cepat dibandingkan dengan sekolah lain).

5. Metode Tilawati

Metode Tilawati disusun pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari Drs.H. Hasan Sadzili, Drs H. Ali Muaffa dkk. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya. Metode Tilawati dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK-TPA, antara lain :

- a. Mutu Pendidikan Kualitas santri lulusan TK/TP Al Qur'an belum sesuai dengan target.
- b. Metode Pembelajaran masih belum menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sehingga proses belajar tidak efektif.
- c. Pendanaan Tidak adanya keseimbangan keuangan antara pemasukan dan pengeluaran.
- d. Waktu pendidikan masih terlalu lama sehingga banyak santri drop out sebelum khatam Al-Qur'an.
- e. Kelas TQA Pasca TPA.
- f. TQA belum bisa terlaksana.

Metode Tilawati memberikan jaminan kualitas bagi santri-santrinya, antara lain :

- a. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b. Santri mampu membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah.
- c. Ketuntasan belajar santri secara individu 70 % dan secara kelompok 80%.

Prinsip-prinsip pembelajaran Tilawati :

- a. Disampaikan dengan praktis.
- b. Menggunakan lagu Rost.
- c. Menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang.

6. Metode Iqro' Dewasa dan Terpadu

Kedua metode ini disusun oleh Drs. Tasrifin Karim dari Kalimantan Selatan. Iqro' terpadu merupakan penyempurnaan dari Iqro' Dewasa. Kelebihan Iqro' Terpadu dibandingkan dengan Iqro' Dewasa antara lain bahwa Iqro' Dewasa dengan pola 20 kali pertemuan sedangkan Iqro'

Terpadu hanya 10 kali pertemuan dan dilengkapi dengan latihan membaca dan menulis. Kedua metode ini diperuntukkan bagi orang dewasa. Prinsip-prinsip pengajarannya seperti yang dikembangkan pada TK-TP Al-Qur'an.

7. Metode Iqro' Klasikal

Metode ini dikembangkan oleh Tim Tadarrus AMM Yogyakarta sebagai pemantapan dari buku Iqro' 6 jilid. Iqro' Klasikal diperuntukkan bagi siswa SD/MI, yang diajarkan secara klasikal dan mengacu pada kurikulum sekolah formal.

8. Dirosa (Dirosah Orang Dewasa)

Dirosa merupakan sistem pembinaan Islam berkelanjutan yang diawali dengan belajar baca Al-Qur'an. Panduan Baca Al-Qur'an pada Dirosa disusun tahun 2006 yang dikembangkan Wahdah Islamiyah Gowa. Panduan ini khusus orang dewasa dengan sistem klasikal 20 kali pertemuan. Buku panduan ini lahir dari sebuah proses yang panjang, dari sebuah perjalanan pengajaran Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu yang dialami sendiri oleh pencetus dan penulis buku ini. Telah terjadi proses pencarian format yang terbaik pada pengajaran Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu selama kurang lebih 15 tahun dengan berganti-ganti metode.

Dan akhirnya ditemukanlah satu format yang sementara dianggap paling ideal, paling baik dan efektif yaitu memadukan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan pengenalan dasar-dasar keislaman. Buku panduan belajar

baca Al-Qur'an ini disusun tahun 2006. Sedangkan buku-buku penunjangnya juga yang dipakai pada santri TK-TP Al-Qur'an.

Panduan Dirosa sudah mulai berkembang di daerah-daerah, baik Sulawesi, Kalimantan maupun beberapa daerah kepulauan Maluku, yang dibawa oleh para da,i. Secara garis besar metode pengajarannya adalah Baca-Tunjuk-Simak-Ulang, yaitu maksudnya pembina membacakan, peserta menunjuk tulisan, mendengarkan dengan seksama kemudian mengulangi bacaan tadi. Tehnik ini dilakukan bukan hanya bagi bacaan pembina, tetapi juga bacaan dari sesama peserta. Semakin banyak mendengar dan mengulang, semakin besar kemungkinan untuk bisa baca Al-Qur'an lebih cepat.

K. Faktor-Faktor Siswa Malas Membaca Al-Qur'an

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi siswa malas membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Faktor siswa, seperti minat dan motivasi yang rendah untuk belajar baca tulis Al Qur'an.
2. Faktor guru, seperti ada tidaknya persiapan sebelum mengajar dan tidak adanya tujuan yang jelas.
3. Faktor sarana dan prasarana yang di miliki sekolah seperti: kelengkapan perpustakaan, buku pegangan guru dan siswa.
4. Faktor orang tua seperti: dukungan dan motivasi orang tua kepada anak untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.
5. Faktor lingkungan masyarakat seperti: dukungan dan motivasi masyarakat untuk belajar baca tulis Al-Qur'an³⁴.

Ada juga yang mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa malas membaca Al-Qur'an meliputi: (1) faktor siswa; (2) faktor pengajar(guru); (3)

³⁴ Moh. Ali Ash-Shabunie, *Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm

bahan dan materi yang dipelajari; (4) media pengajaran; (5) karakteristik fisik sekolah; (6) faktor lingkungan dan situasi.³⁵

Karakteristik siswa meliputi karakteristik psikis yang terdiri dari kemampuan intelektual dan kemampuan non intelektual seperti sikap dan kebiasaan belajar, minat, perhatian, bakat, motivasi dan kondisi psikis seperti pengamatan, fantasi, persepsi, dan perasaan. Faktor kondisi fisik seperti keadaan indera, kesehatan, dan gizi. Faktor pengajar mencakup penguasaan materi, keterampilan mengajar, karakteristik pribadi guru, afektif seperti minat, motivasi, sikap bimbingan belajar, perhatian dan kondisi fisik pada umumnya. Faktor bahan yang diajarkan meliputi jenis materi, tingkat kesukaran, dan kompleksitas bahan pelajaran.

Media pengajaran mencakup jenis karakteristik media dan kemampuan menggunakan media. Karakteristik sekolah terdiri dari keadaan gedung, dan fasilitas sekolah. Dan faktor lingkungan meliputi alam seperti suhu, keadaan musim, dan kelembaban udara.

Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa malas membaca Al-Qur'an tersebut digolongkan dalam dua faktor besar, yaitu:³⁶

- a. Faktor dalam, faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, hal ini dapat bersifat:
 - 1) Fisiologi, meliputi:
 - a) Kondisi fisik atau jasmaniah secara umum.

³⁵ Salmeto, *Belajar dan...*, hlm. 87.

³⁶ Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca Al-Quran*. (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009) hlm

- b) Kondisi panca indra seperti pendengaran, penglihatan, perasaan
- 2) Psikologis, faktor psikologis utama yang dapat mempengaruhi proses hasil belajar antara lain:
- a) Kecenderungan atau intelegensia adalah faktor dari dalam diri siswa yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan hasil belajar siswa. Berbagai penelitian telah menunjukkan hubungan yang erat antara intelegensia (IQ) dengan hasil belajar siswa.
 - b) Bakat, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah bahwa belajar pada bidang tertentu yang sesuai dengan bakatnya akan memperbesar peluangnya untuk berhasil dalam belajar.
 - c) Minat, kalau seseorang mengerjakan sesuatu dengan penuh minat maka diharapkan hasilnya akan lebih baik. Bagi guru/pengajar adalah bagaimana mengusahakan agar hal yang diinginkan sebagai pengalaman belajar itu dapat menarik minat para siswa atau bagaimana juga cara menentukan agar para siswa dapat belajar sesuai dengan minatnya.
 - d) Motivasi, motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong untuk belajar dan motivasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.
 - e) Kemampuan kognitif, merupakan kemampuan penalaran yang dimiliki siswa, kemampuan penalaran yang tinggi akan memungkinkan seseorang dapat belajar lebih baik, dan perlu ditegaskan kemampuan kognitif ini tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya banyak latihan. Maka belajar secara teratur akan meningkatkan kemampuan kognitif yang dimiliki seseorang.
- b. Faktor luar, faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa malas membaca Al-Qur'an, yaitu:
- 1) Faktor lingkungan, dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - a) Lingkungan alami seperti temperatur atau suhu, kelembaban, cuaca dan musim.
 - b) Lingkungan sosial baik yang berupa manusia dan representasinya maupun wujud lain yang langsung berpengaruh terhadap proses hasil belajar siswa.
 - 2) Faktor instrumental, yaitu faktor yang adanya dan penggunaannya dirangsang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, faktor ini dapat dimanipulasi untuk mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental antara lain:

- a) Kurikulum. Kurikulum yang baik, jelas dan mantap memungkinkan para siswa untuk dapat belajar lebih baik.
 - b) Guru atau tenaga pengajar, jumlah tenaga guru/pengajar dan kualitas guru akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Disamping itu cara guru mengajar akan mempengaruhi proses dan hasil belajarnya.
 - c) Sarana dan fasilitas, keadaan gedung atau tempat belajar siswa termasuk didalamnya lampu penerangan ventilasi dan tempat duduk dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, ditunjang dengan alat-alat pelajaran yang lengkap dan juga buku-buku perpustakaan yang memadai juga merupakan faktor pendorong keberhasilan belajar siswa.
 - d) Administrasi atau manajemen yang baik akan memperlancar terjadinya proses belajar-mengajar, termasuk diantaranya administrasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menunjang keberhasilannya dalam kegiatan belajar-mengajar³⁷.
- Sudah diuraikan diatas bahwa siswa malas membaca

Al-Qur'an dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal siswa. Sedang menurut Arikunto dikatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap siswa malas membaca Al-Qur'an, berasal dari dalam dirinya sendiri (internal) dan dari luar dirinya (eksternal).

Guru dipandang dari siswa merupakan faktor luar diri sendiri. Oleh karena itu guru mempunyai peran yang sangat penting dan menentukan keberhasilan belajar siswa. Disamping faktor-faktor lainnya, guru merupakan faktor eksternal yang sangat penting, yang mempunyai kemampuan untuk mengubah faktor-faktor lainnya.

Dalam pembelajaran terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dimana guru dan siswa sama-sama memegang peranan yang

³⁷*Ibid.* hlm 15

menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar tersebut sehingga siswa memperoleh pengetahuan dalam bentuk atau wujud prestasi belajar (kognitif) maupun konsep diri (afektif) seperti sikap, watak dan kepribadian siswa.

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs. Khoirul Kasbi Paldas

Pada dasarnya MTs. Khoirul Kasbi Paldas didirikan sebagai sarana dan prasarana pendidikan formal untuk menimba ilmu, yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam pasal 31 ayat 1 UUD 1945, dan juga dalam pembukaan UUD 1945.

Selain itu juga MTs. Khoirul Kasbi Paldas digunakan untuk menimba ilmu baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama Islam, seperti halnya sekolah lain yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-hadis dalam kehidupan sehari-hari, yang akhirnya membentuk suatu dasar insan yang patuh

dan taat pada Allah SWT, serta mengikuti sunah Rosulullah SAW yang baik dan benar³⁸.

MTs. Khiurul Kasbi Paldas adalah sekolah lanjutan tingkat pertama yang berciri khas Islam yang berlokasi di jalan Perjuangan Dusun IV Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan yang memiliki luas lahan seluas 5500 M². Lokasi MTs. Khoirul Kasbi Paldas sangat strategis karena berada di areal yang tidak terlalu ramai dan dipinggir jalan. Adanya MTs. Khoirul Kasbi di desa Paldas ini sangat berdampak positif bagi masyarakat khususnya masyarakat yang ada di desa Paldas maupun masyarakat yang ada di desa-desa tetangga. Sebelum adanya MTs Khoirul Kasbi di desa Paldas ini, siswa yang telah tamat dari sekolah dasar yang orang tuanya tidak mampu menyekolahkan mereka ke sekolah-sekolah yang ada di kota terpaksa tidak melanjutkan sekolah ke tingkatan selanjutnya yang akhirnya membuat anak tersebut melakukan pernikahan dini tetapi setelah adanya MTs. Khoirul Kasbi ini siswa yang telah tamat dari sekolah dasar bisa melanjutkan sekolah mereka ke jenjang selanjutnya sekaligus mengurangi tingkat pernikahan dini di desa ini.

B. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MTs Khoirul Kasbi Paldas

1. Sejarah Berdiri MTs Khoirul Kasbi Paldas

MTs Khoirul Kasbi Paldas berdiri pada tahun 2003, ketika itu status MTs. Khoirul Kasbi masih Terdaftar sehingga MTs Khoirul Kasbi ini harus menginduk Pada MTs Al-Masri Pangkalan Balai agar bisa

³⁸ **Dokumen MTs. Khoirul Kasbi Paldas, dikutip pada tanggal 06 Oktober 2016**

melaksanakan Ujian Nasional. Kemudian pada tahun 2007 status MTs. Khoirul Kasbi berubah menjadi Terakreditasi sehingga sekolah ini tidak menginduk lagi pada madrasah Al-Masri Pangkalan Balai dan bisa menyelenggarakan ujian nasional di tempat sendiri.

Kepala Madrasah pertama kali pada madrasah ini adalah Bapak Abdul Muiz, S.Ag yang menjabat mulai dari tahun 2003-2004, kemudian posisi kepala madrasah digantikan oleh Bapak Asmadi, S.Pd.I. pada tahun 2004 sampai sekarang.

2. Letak Geografis MTs Khoirul Kasbi Paldas

MTs Khoirul Kasbi Paldas berlokasi di jalan Perjuangan Dusun IV Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, adapun identitas MTs Khoirul Kasbi Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

- Nama Sekolah : MTs Khoirul Kasbi Paldas
- Tahun Berdiri : 2003
- NPSN : 10648666
- Nomor Statistik : 121216070074
- Status Sekolah : Yayasan
- Letak Geografis : - Jarak dari Ibu Kota Provinsi \pm 92 Km
- Jarak dari Ibu Kota Kabupaten \pm 47 Km
- Jarak dari Ibu Kota Kecamatan \pm 35 Km
- Alamat Sekolah : Jln. Perjuangan Dusun IV Desa Paldas Kec. Rantau Bayur Kab. Banyuasin Porovinsi Sumatera Selatan.

C. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Khoirul Kasbi Paldas

1. VISI :

“Terbentuknya Peserta Didik Yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia Dan Berpengetahuan Luas”

Indikator visi :

- a. Terlaksananya pendidikan sepanjang hayat.
- b. Terbentuknya pribadi-pribadi yang berakhlak mulia.
- c. Terbentuknya pribadi siswa yang disiplin.
- d. Bertanggung jawab.
- e. Tercapainya tujuan pendidikan Nasional.
- f. Terberdayanya potensi siswa dilingkungan masyarakat.

2. MISI :

- a. Melaksanakan pendidikan sepanjang hayat yang berbasis keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b. Melaksanakan pengajaran dan pendidikan islam yang bebwawasan ahlussunnah waljama'ah.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ber-imtaq dan ber – imtek.
- d. Melaksanakan pendidikan yang berimbang antara kurikulum formal, pengajian kitab, bahasa dan ketrampilan.

3. Tujuan

Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan akhlakul Karima dan berpotensi, dapat berkopetensi dan berpartisipasi dalam masyarakat.

D. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Khoirul Kasbi Paldas

Tabel 3 :l Daftar Nama Guru MTs Khoirul Kasbi Paldas

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Asmadi, S.Pd.I	S1	Kep. Madrasah
2	Aidil Fitri, S, Pd	S1	WK. Kep. Mad
3	Heriansyah, S.Pd.SD	S1	WK. Kurikulum
4	Ika Lenaini, S.Hi	S1	WK. Kesiswaan
5	Enida, S.Pd	S1	WK. Prasarana
6	Mardiyansah	SMA	Guru
7	Hardeni, S.Pd	S1	Guru
8	Fawila	SMA	Guru
9	Saktimah	MA	Guru
10	Ana Sasmita, A.Md	D3	Guru
11	Ria Anjelina, S.Pd	S1	Guru
12	Yauwiro, S.Pd	S1	Guru
13	Mina Anggraini	SMA	Guru
14	Sunir, S.Pd	S1	Guru

Sumber : Dokumentasi MTs Khoirul Kasbi Paldas

Berdasarkan Tabel diatas keseluruhan tenaga guru berjumlah 14 orang, guru yang terdiri dari guru tetap yayasan 4 orang, tenaga honorer 11 orang. Yang masing-

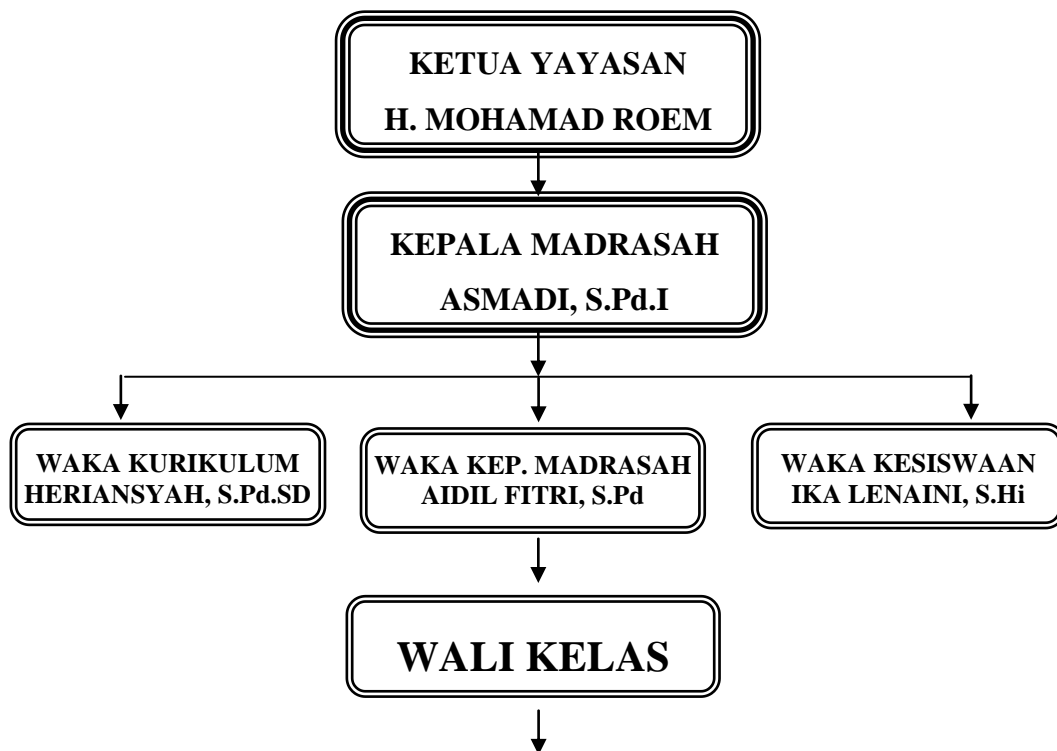
masing guru mempunyai latar belakang pendidikan S1 ada 9 orang, D3 ada 1 orang, dan SMA/MA 4 orang.

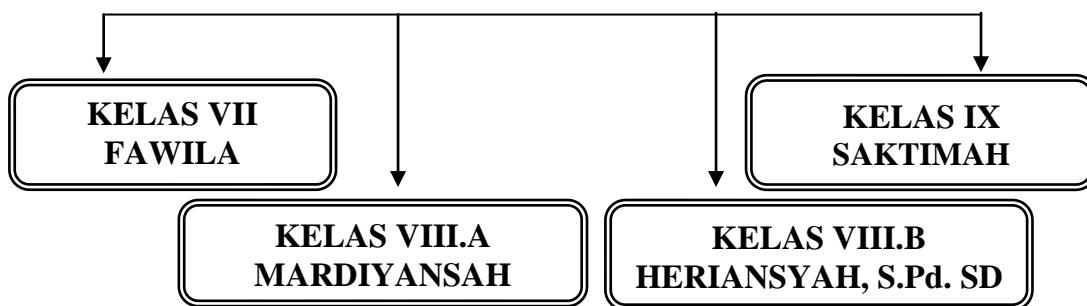
E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau penempatan orang-orang dalam kelompok kerja sehingga tersusun pola kegiatan kerja teratur yang tertuju pada tercapainya tujuan bersama dari suatu kelompok. Dalam penyelenggaraannya, pendidikan di MTs Khoirul Kasbi Paldas didukung oleh tenaga pendidik yang berlatar pendidikan SI. Ada juga beberapa guru yang masih berlatar belakang pendidikan D3 dan SMA tetapi semuanya sudah melanjutkan kuliahnya lagi ke jenjang S1.

Struktur Kepegawaian MTs Khoirul Kasbi Paldas

Tergambar Dalam Bagan Sebagai Berikut





F. Keadaan Siswa

Di MTsKhoirul Kasbi Paldas terdapat empat rombongan belajar (rombel) yang terdiri dari kelas VII, VIII.A, VIII.B dan IX dengan jumlah siswa 126 orang siswa.

Tabel 4 :Daftar Nama Siswa Pada MTs Khoirul Kasbi Paldas

No	Kelas								Keterangan
	VII		VIII.A		VIII. B		IX		
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	24	18	13	8	8	19	16	20	
	42		21		27		36		126

Sumber: Dekumentasi MTs Khoirul Kasbi Paldas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Khoirul Kasbi Paldas, jumlah kelas VII sebanyak 42 siswa, kelas VIII. Asebanyak 21 siswa, kelas VIII. Bsebanyak 27 siswa, dan kelas IX sebanyak 36 siswa. Sehingga dapat dijumlahkan seluruh siswa MTs Khoirul Kasbi Paldas adalah,

laki-laki 61 siswa dan perempuan 65 siswa, jadi jumlah keseluruhan siswa adalah 126 siswa.

G. Saranadan Prasarana

Tabel 5 :Sarana dan Prasarana MTs Khoirul Kasbi Paldas

No	Jenis Sarana dan Prasaran	Jumlah
1	Ruang Belajar	4
2	Perpustakaan	1
3	Musholah	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Administrasi	1
6	Lapangan Olah Raga	4
7	Sumur	1

Sumber: Dekumentasi MTs Khoirul Kasbi Paldas

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sangat jelas MTs. Khoirul Kasbi Paldas tersebut sarana dan prasarana sudah bisa dikatakan cukup memadai hanya saja ada beberapa bagian yang belum lengkap.

H. Kurikulum dan Kegiatan Belajar Mengajar MTs Khoirul Kasbi Paldas

Kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di MTs Khoirul Kasbi Paldas, yaitu belajar rutin di sekolah setiap hari yang dimulai hari senin sampai Kamis pada pukul 13:00 WIB sampai dengan 17:00 WIB, sedangkan hari Jum'at dan Sabtu dimulai pukul 13:30 WIB sampai dengan 17:00 WIB.

I. Ekstra Kulikuler MTs. Khoirul Kasbi Paldas

Kegiatan ekstra kulikuler ini dilakukan diluar kegiatan kulikuler, kegiatan keagamaan seperti muhadhoroh pada malam Jum'at, kegiatan mengaji dan pidato ataupun ceramah dan Paskibraka. Dengan diadakannya kegiatan ekstra kulikuler ini dapat menunjang minat dan bakat siswa di MTs Khoirul Kasbi Paldas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an

Untuk dapat menganalisis tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas, maka perlu diketahui data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Data kemampuan siswa membaca Al-Qur'an tersebut penulis ambil dari nilai tes praktek membaca Al-Qur'an siswa, sehingga didapat data tentang nilai prestasi siswa dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut :

25	31	31	31	31	31	25	32	31	34
30	23	31	25	28	27	36	31	26	29
32	31	24	30	26	31	32	32	32	33
22	29	31	35	31	28	27	31	31	36
31	33	29	32	35	33	31	23		

Selanjutnya melakukan penskoran dari nilai yang telah diperoleh kedalam tabel distribusi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Skor Responden Tentang Kemampuan membaca Al-Qur'an

Interval	F	Y	y'	fy'	y' ²	fy' ²
34-36	5	35	2	10	4	40
31-33	25	32	1	25	1	25

28-30	7	29	0	0	0	0
25-27	7	26	-1	-7	1	-7
22-24	4	23	-2	-8	4	-32
Jumlah	N= 48			$\Sigma fy' = 20$		$\Sigma fy'^2 = 26$

Sumber : Dokumentasi MTs Khoirul Kasbi Paldas

Memperhatikan tabel diatas, sebelum menentukan mean (Nilai Tengah) sebenarnya, maka terlebih dahulu mencari mean terkaan (M') yang biasanya di ambil pada klas interval yang mempunyai frekuensi terbesar. Besarnya MT adalah jumlah batas-batas interval di bagi dengan dua yaitu :

$$M' = \frac{28 + 30}{2} = 29$$

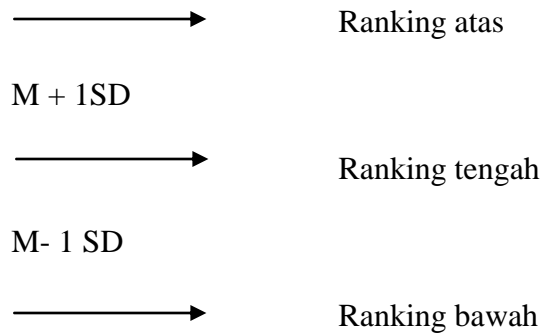
$$\begin{aligned} My' &= M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right) \\ &= 29 + 3 \left(\frac{20}{48} \right) \\ &= 29 + 3 (0,42) \\ &= 29 + 1,236 \\ &= 30,2 \end{aligned}$$

Untuk menentukan SDy atau standar deviasinya menggunakan rumus sebagai berikut :

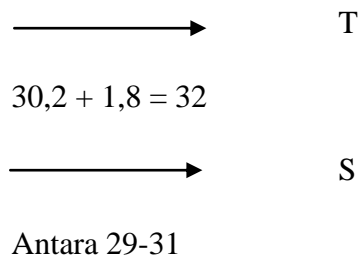
$$SDy = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 3 \sqrt{\frac{26}{48} - \left(\frac{20}{48}\right)^2} \\
&= 3 \sqrt{0,54 - (0,42)^2} \\
&= 3 \sqrt{0,54 - 0,1764} \\
&= 3 \sqrt{0,3636} \\
&= 3 \times 0,60 \\
&= 1,8
\end{aligned}$$

Setelah mengetahui harga mean ($M_x = 30,2$) dan standar deviasinya ($SD_y = 1,8$) dilanjutkan dengan menetapkan TSR (tinggi, sedang, rendah) dengan batasan-batasan sebagai berikut :



Kemudian perhitungan itu di distribusikan ke dalam skala diatas yaitu :



—————→ R

$$30,2 - 1,8 = 28,4$$

Penjelasan

- Skor 32 keatas adalah tinggi
- Skor dari 29-31 adalah sedang
- Skor 28 kebawah adalah rendah

Tabel 6: Distribusi Frekuensi dan Persentase Tentang Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an	Frekuensi	Presentase
Tinggi	5	10,42 %
Sedang	25	52,08 %
Rendah	18	37,5 %
Jumlah	48	100 %

Sumber : Dokumentasi MTs Khoirul Kasbi Paldas

Mengacu pada tabel di atas diperoleh informasi bahwa Kemampuan siswa membaca al-Qur'an yang dikategorikan tinggi sebanyak 5 orang (10,42 %), yang tergolong sedang 25 orang (52,08 %), dan yang tergolong rendah 18 orang (37,5 %). Dengan demikian Kemampuan siswa membaca al-Qur'an berada pada katagori “ sedang” yaitu sebanyak 25 orang siswa (52,08 %) dari 48 orang siswa yang menjadi sample dalam penelitian ini.

B. Metode Pembelajaran guru.

Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran guru di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin, telah di ajukan sebanyak 10 item pertanyaan kepada siswa tentang Metode Pembelajaran Guru dalam memilih media, masing-masing di beri nilai atau skor sebagai berikut :

- a. Jika menjawab a di beri nilai 3.
- b. Jika menjawab b di beri nilai 2.
- c. Jika menjawab c di beri nilai 1

Hal ini untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran guru yang dikategorikan tinggi, sedang, dan rendah. Selanjutnya penulis mencantumkan jawaban responden yang menjadi sampel jawaban berikut ini:

25	21	26	26	28	28	29	26	28	26
29	21	29	19	24	25	23	25	28	25
27	24	28	25	16	20	30	25	26	23
28	27	24	20	22	25	29	24	26	19
24	24	26	24	22	25	24	21		

Selanjutnya melakukan penskoran dari nilai yang telah di peroleh kedalam tabel distribusi sebagai berikut :

Tabel 7 :Distribusi Skor Responden Tentang Metode Pembelajaran Guru

Interval	F	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
28- 30	11	29	2	22	4	44
25- 27	17	26	1	7	1	17
22- 24	13	23	0	0	0	0
19- 21	6	20	-1	-6	1	6
16- 18	1	17	-2	-2	4	4
Jumlah	N= 48			Σf'= 31		Σfx'= 71

Sumber : Dokumentasi MTs Khoirul Kasbi Paldas

Memperhatikan tabel diatas, sebelum menentukan mean (nilai tengah) sebenarnya, maka terlebih dahulu mencari mean terkaan (M') yang biasanya di ambil pada klas interval yang mempunyai frekuensi terbesar. Besarnya MT adalah jumlah batas-batas interval di bagi dengan dua yaitu :

$$M' = \frac{22 + 24}{2} = 23$$

Setelah mt diketahui maka menentukan mean sebenarnya dengan rumus :

$$Mx' = m' + \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 23 + 3 \left(\frac{31}{48} \right)$$

$$= 23 + 3 (0,64)$$

$$= 23 + 3,1$$

$$= 26,1$$

Untuk menentukan SDx atau standar deviasinya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SDx = I \sqrt{\frac{\sum fx'}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\frac{71}{48} - \left(\frac{31}{48}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{1,47 - (0,64)^2}$$

$$= 3 \sqrt{1,47 - (0,4096)}$$

$$= 3 \sqrt{1,0604}$$

$$= 3 \times 1,029 = 3,087$$

Setelah mengetahui harga mean ($m_x = 26,1$) dan standar deviasinya ($sdx = 3,087$) dilanjutkan dengan menetapkan TSR (tinggi, sedang, rendah) dengan batasan-batasan sebagai berikut :

—————→ Ranking atas

M + 1 SD

—————→ Ranking tengah

M – 1 SD

—————→ Ranking bawah

Kemudian perhitungan itu di distribusikan ke dalam skala di atas yaitu :

—————→ Metode Pembelajaran Guru adalah tinggi

$$26,1 + 3,087 = 29,187$$

—————→ Metode Pembelajaran Guru adalah sedang

$$26,1 - 3,087 = 23,013$$

—————→ Metode Pembelajaran Guru adalah rendah

Dengan kata lain dapat dikategorikan menjadi

1. Klasifikasi Metode Pembelajaran Guru tinggi sebanyak 11 orang siswa pada interval (28-30).
2. Klasifikasi Metode Pembelajaran Guru sedang sebanyak 30 orang siswa pada interval (22-24) sampai dengan (25-27).
3. Klasifikasi Metode Pembelajaran Guru rendah sebanyak 7 orang siswa pada interval 16-18) sampai dengan (19-21)

Tabel 8 : Frekuensi dan Presentase Metode pembelajaran Guru

Metode Pembelajaran Guru	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	11	22,91 %
Sedang	30	62,5 %
Rendah	7	14,59 %
Jumlah	48	100 %

Sumber : Dokumentasi MTs Khoirul Kasbi Paldas

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di simpulkan bahwa tingkat Metode Pembelajaran Guru di MTsKhoirul Kasbi Desa Paldas berada pada kategori“ sedang “ yaitu 62,5 % (30 orang siswa) berdasarkan 48 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Hubungan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Pembelajaran Guru Di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

Setelah mengetahui Kemampuan siswa membaca Al-Qur’an dan Metode Pembelajaran Guru,selanjutnya untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan Metode Pembelajaran Guru, maka berikut ini akan dianalisa hasil penyebaran angketnya.

1. Variabel x (Kemampuan membaca Al-Qur’an)

25	21	26	26	28	28	29	26	28	26
29	21	29	19	24	25	23	25	28	25
27	24	28	25	16	20	30	25	26	23
28	27	24	20	22	25	29	24	26	19
24	24	26	24	22	25	24	21		

2. Variabel y (Metode Pembelajaran Guru)

25	31	31	31	31	31	25	32	31	34
30	23	31	25	28	27	36	31	26	29
32	31	24	30	26	31	32	32	32	33
22	29	31	35	31	28	27	31	31	36

31 33 29 32 35 33 31 23

Untuk mengetahui apakah da hubungan atau tidak dapat menggunakan rumus statistik yaitu Teknik Product Moment sebagai berikut :


$$r_{xy} = \frac{\sum x' y' - (cx')(cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Kemudian untuk dapat mengetahui indeks korelasi antara variabel x dan variabel y (rxy), maka pertama-tama kita siapkan peta korelasi sebagai berikut :

Tabel 9 : Peta Korelasi Metode Pembelajaran Guru dan hubungannya dengan Kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas

x	16	19	22	25	28	f (y)	y'	fy'	fy' ²	x'y'
y	18	21	24	27	30					
34-		1		6	6	14	+2	28	56	36
36		-								
		4		14	24					
31-		2		7	7	16	+1	16	16	19
33		-								
		2		7	14					
28-			1	2	1	4	0	0	0	0
30			0							
				0	0					

25-	6			2		8	-1	-8	8	10
27				-2						
	12									
22-		6				6	-2	-12	24	12
24		12								
Fx	6	9	1	18	14	N=48		$\Sigma fy' = 2$	$\Sigma fy'^2 = 1$	$\Sigma x'$
								4	04	$y' =$
										77
X'	-2	-1	0	+1	+2					
fx'	-12	-9	0	18	28	$\Sigma fx' = 25$				
fx'^2	24	9	0	18	56	$\Sigma fx'^2 = 1$				
						07				
x'y'	12	8	0	19	38	$\Sigma fx' = 77$				



Checking

Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak dapat menggunakan rumus statistik yaitu teknik product moment diperoleh data sebagai berikut :

1. Mencari Cx dengan rumus sebagai berikut

$$Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$$

$$= \frac{25}{48}$$

$$= 0,52$$

2. Mencari Cy' dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Cy' &= \frac{\sum fy'}{N} \\ &= \frac{24}{48} \\ &= 0,5 \end{aligned}$$

3. Mencari standar deviasi (SDx') dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SDx &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= i \sqrt{\frac{107}{48} - \left(\frac{25}{48}\right)^2} \\ &= i \sqrt{1,604 - (0,52)^2} \\ &= i \sqrt{1,604 - 0,270} \\ &= 1,334 \\ &= 1,154 \end{aligned}$$

4. Mencari standar deviasi (SDy') dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SDy' &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} \\ &= i \sqrt{\frac{104}{48} - \left(\frac{24}{48}\right)^2} \\ &= i \sqrt{2,167 - (0,5)^2} \end{aligned}$$

$$= i\sqrt{2,167 - 0,25}$$

$$= 1,917$$

$$= 1,384$$

5. Mencari indeks korelasi (r_{xy}) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum x' y'}{N} - (C_{x'}) (C_{y'})$$

$$(SD_x)(SD_y)$$

$$= \frac{77}{48} - (0,52)(0,5)$$

$$(1,154)(1,1383)$$

$$= \frac{1,604 - 0,26}{1,597}$$

$$= \frac{1,202}{1,697}$$

$$= 0,752$$

Setelah diperoleh hasil $r_{xy} = 0,752$ maka untuk selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} maka dapat kita lihat harga “ r ” tabel dengan rumus berikut :

$$Df = N - Nr$$

$$= 48 - 2$$

= 46

Setelah dilihat dari tabel tidak dijumpai df sebesar 46, karena itu dipergunakan df terdekat yaitu 50, dengan df sebesar 50 diperoleh “ r” tabel (rt) pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,273, taraf signifikansi 1%, sebesar 0,354. Ternyata r_{xy} lebih besar dari harga “r” tabel, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a dapat diterima, berarti ada korelasi positif antara variabel x dan variabel y, yaitu $0,273 < 0,752 > 0,354$ Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa semakin baik Metode Pembelajaran Guru maka semakin baik kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan analisa terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dapat dikategorikan sedang, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang diambil dari nilai praktek membaca Al-Qur'an sebanyak 5 orang (10,42%) tergolong tinggi, yang tergolong sedang 25 orang (52,08 %), dan yang tergolong rendah 18 orang (37,5%). Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) berada pada kategori "sedang" yaitu sebanyak 25 orang siswa (52,08%) dari 48 orang siswa yang menjadi sampel.
2. Metode Pembelajaran Guru dapat dikategorikan sedang, hal ini dapat dilihat pada hasil analisa angket yang disebarakan kepada siswa sebanyak 30 orang (62,5%) dari 48 orang siswa yang menyatakan bahwa Metode Pembelajaran Guru adalah sedang, sedangkan 11 orang siswa (22,91%) yang menyatakan bahwa Metode Pembelajaran Guru adalah tinggi, dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang (14,59%). Dengan demikian Metode Pembelajaran Guru berada pada kategori "sedang" yaitu sebanyak 30 orang

siswa (62,5%) dari 48 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran Guru di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai r_{xy} 0,752 tersebut jauh lebih besar dari harga tabel "r" baik pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,273, taraf signifikansi 1%, sebesar 0,354.

B. Saran

Memperhatikan kesimpulan di atas maka dipandang perlu bagi penulis untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru mata pelajaran BTA (baca tulis al-qur'an) diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuannya, baik kemampuan profesionalnya maupun akademisnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya di bidang studi BTA (baca tulis al-qur'an).
2. Kepada yang terkait, dalam hal ini Kemenag agar senantiasa mengadakan pembinaan dan pengawasan secara terus menerus seperti mengadakan penataran atau pelatihan guru serta diskusi ataupun seminar agar mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik.

PROGRAM SARJANA S.1

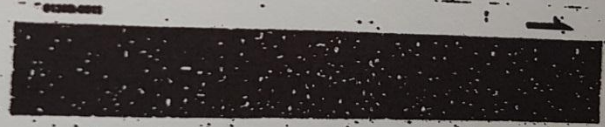
NAMA : IM MARDITA
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 27 FEBRUARI 1992
NIM : 11210073
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 001	Pancasila	2	A	8
2	INS 002	Pendidikan Kewarganegaraan	2	A	8
3	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	8
4	INS 103	Bahasa Inggris I	2	A	8
5	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
6	INS 104a	Qira'atul Kutub	2	B	6
7	INS 105	Uumul : iadits	4	A	16
8	INS 106	Uumul Quran	2	A	8
9	INS 107	IAD/IB/MSD	2	B	6
10	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
11	INS 109	ilmu Kalam	2	A	8
12	INS 109a	Ibadah Kemasyarakatan	2	B	6
13	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
14	INS 201	Ushul Fiqh	4	A	16
15	INS 202	Tafsir	2	A	8
16	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
17	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	8
18	INS 208	Fiqh	4	A	16
19	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
20	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
21	INS 302	Hadist	2	B	6
22	INS 303	Bahasa Inggris III	2	A	8
23	INS 304	Bahasa Arab III	2	B	6
24	INS 501	Metode Penelitian	2	A	8
25	INS 701	Pembelajaran KKN	2	A	8
26	INS 801	KKN	0	A	0
27	PAI 102	Tahsinul Khat	0	B	0
28	PAI 103	Tahsinul Qiroah			

31	PAI 505	Perencanaan Sistem PAI			
32	PAI 505a	Statistik	4	B	12
33	PAI 506	Pengembangan Sistem Evaluasi	4	B	12
34	PAI 511	Materi PAI 3 (SKI)	4	C	8
35	PAI 512	Materi PAI IV (Quran Hadits)	4	B	12
36	PAI 601	Materi Fiqh	2	A	8
37	PAI 602	Materi Aqidah	2	A	8
38	PAI 704	Telaah Kurikulum PAI di MTS dan MA	2	B	6
39	PAI 705	Telaah Kurikulum SMP/SMK	3	B	9
40	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	3	B	9
41	PAI 708	Pengelolaan Pengajaran PAI	4	B	12
42	PAI 709	Metodologi Pengajaran PAI	4	B	12
43	PAI 710	Bimbingan dan Konseling	4	B	12
44	PAI 710a	Masalah Fiqhiyah	2	A	8
45	PAI 711	Psikologi Agama	2	B	6
46	PAI 712	Ilmu Jiwa Perkembangan	2	B	6
47	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
48	PAI801	Tahfuzul Quran	2	B	6
49	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8
50	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
51	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	8
52	TAR 404	Media Pembelajaran	4	A	16
53	TAR 504	Kewirausahaan	2	C	4
54	TAR 601	Micro Teaching / PPLK I	4	B	12
55	TAR 701	PPLK II	4	A	16
56	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	B	6
57	TAR 703	Praktek Penelitian Pendidikan	2	C	4
58	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	B	6
59	TAR 707	Kapita Seieida Pendidikan	2	C	4
60	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8
JUMLAH :					144

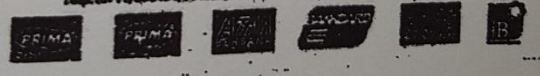
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.40
 Predikat Kelulusan :
 2017
 Untuk ujian komprehensif
 dan munaqabah skripsi
 A. Liliyanti

KEMENTERIAN AGAMA
 PALEMBANG, 28 FEBRUARI 2017
 Fakultas Pendidikan Agama Islam
 PALEMBANG
 1973-02-132-000031002



1. Kartu ini adalah milik Bank SumSel Babel yang harus dikembalikan apabila ditawarkan atau diminta oleh Bank.
2. Kartu ini tidak dapat dipinjamkan kepada siapa pun.
3. Penggunaan kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Bank yang menerbitkan.

BANK SUMSEL BABEL, Jl. Kapten A. Hudi No. 21 Palembang
 Telp. (071) 250-454, 251-827, 254-239



**TELAH DIPERIKSA KESEBENARANNYA
 DAN SESUAI DENGAN ASLINYA**
 PALEMBANG, 20-2-2017
 No: B-103-100000010220 B
 Kepala BAAK,
[Signature]

0009 IRI H. FATMA
11210079
IRI H. HADIYAH
SDP
GHRAP
2016
FARBITAH DAN KECANTIKAN
PENGOLAHAN LACAK
11210079

BANK
SUMSELABEL
KABUPATEN
CAPEM IRI H. HADIYAH

600.000 00
Rp. 600.000.00
Rp. .00
Rp. 600.000.00

Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
Hub-Cali Center 0711-5121000 Ext. 7337
DISINILAH BAYAR BAYAR

LUNAS
16 FEB 2017
BANK SUMSELABEL
BEYUNG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN RADEN FATAH

Nama : Ilm Mardita
Tempat/Tgl.lahir : Paldas, 27 Februari 1992
Pak/Jur/NIM : Tarbiyah/PAI/11210073

**TELAH MELAKSANAKAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA ANGGKATAN 65 TEMATIK I
DARI TANGGAL 10 FEBRUARI S/D 26 MARET 2015 DI :**

Desa : Bandar Aji
Kecamatan : Jara
Kabupaten : Lahat
Lulus dengan nilai : A (Amat Baik)

.....
Nomor : In. 03 /
MT



KEPADANYA DIBERIKAN HAK SESUAI DENGAN PERATURAN YANG BERKUALIFIKASI
Palembang, 01 Juni 2015



Prof. Dr. Ruslan Rusli, MA
NIP. 19650119 199203 1 905



0271 369244



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT (LPM)
 Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 3863 /2012

Diberikan kepada

Nama : **Ilm Mardita**

NIM : **11210073**

Fak/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Yang telah Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqasyah berdasarkan SK Rektor No. 111-034-1/Kp.07.02.06/2012
 Nomor : In. 03 / 8.00 / PP.00 / 3863 / 2012
 Palembang, 07 Februari 2014

Mengetahui,

Rektor IAIN Raden Fatah Palembang,
Dr. H. Afiatun Muchtar, MA
 NIP. 19520601 198503 1 002

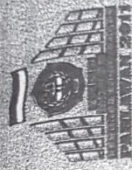


Ketua LPM,

cf gaw

UMI KALSUM, BA
 NIP. 19590507 198303 2 062
Dr. Mdhajirin, MA
 NIP. 19730125 199903 1 002





Sertifikat

No. 008/PH/PAHLAWAN/PANPEL/VIII/2011

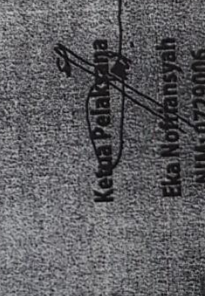
Diberikan Kepada:

LIM MARDITA

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN
PERKENALAN MAHASISWA BARU DI BULAN RAMADHAN [PAHLAWAN 2011]
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

*"Dengan semangat pahlawan 2011 kita bentuk para pahlawan dan pemimpin mahasiswa
yang yang berkeadilan, muslim, jujur, berprestasi"*

11-08-2011
Manggaahul



Ketua Palangana
Eka Nofriansyah
NIM: 0729006



SERTIFIKAT

Nomor : In-03 / 10.1 / Kp. 01 / 005 / 2013

Diberikan kepada :

NAMA : IM MARDITA
NIM : 11210073
FAKULTAS : TARBIYAH
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Atas partisipasinya dalam mengikuti **PENDIDIKAN PROGRAM APLIKASI DAN KEAHLIAN KOMPUTER** yang diselenggarakan pada semester I dan II Tahun Ajaran 2011-2012 dengan nilai sebagai berikut :

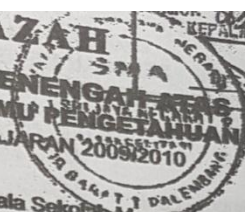
Program Aplikasi	Nilai	Akumulasi Nilai
Microsoft Office Word 2003	B	B
Microsoft Office Excel 2003	A	

Palembang, 06 Nopember 2013
Setyo BUSTIPD,



Kholidin Khudin, S.Ag
NIP. 197410252003121003

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

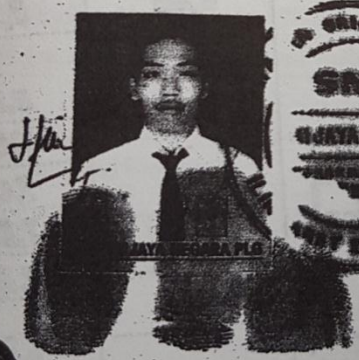


Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Sri Jaya Melgara

nama : IRI ANOM menerangkan bahwa:
tempat dan tanggal lahir : Palis, 27 Februari 1988
nama orang tua : TATME SURDI
sekolah asal : SMA SRIJAYA Negeri Palembang
nomor induk : 719 / 004231110
nomor peserta : 01-095-040-9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



2010

NIP.

No. DN-11 Ma 0004324

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN NASIONAL**

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

MENGESAHKAN
SALINAN FOTOKOPY SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 03-02-2010
NOMOR 083 /P.18/SMA.SUN/II/2010
DITATA KAN
DIPERALAMA SMA SRIJAYA NEGARA
Drs. S. SULHERMAN, M Pd

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Srijaya Negara Palembang, Kota Palembang

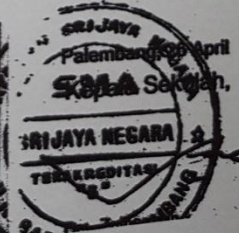
nama : IMI MARDITA menerangkan bahwa:
tempat dan tanggal lahir : PALDAS, 27 FEBRUARI 1992
sekolah asal : SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG
nomor peserta : 3-10-11-01-095-048-0

LULUS/BAK-LULUS

Ujian Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 75 Tahun
2009 dan Perubahan Nomor 84 Tahun 2009 dengan hasil sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Bahasa Indonesia	7,80	tujuh koma delapan nol
2	Bahasa Inggris	7,20	tujuh koma dua nol
3	Matematika	8,75	delapan koma tujuh lima
4	Fisika	9,50	sembilan koma lima nol
5	Kimia	8,75	delapan koma tujuh lima
6	Biologi	6,00	enam koma nol nol
Jumlah		48,00	empat puluh delapan koma nol nol

Nilai Ujian diangan



2010

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B-1202 /Un.09/Il.1/P2.00.9/2 /2013

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i:

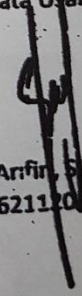
Nama : IM MARDITA
NIM : 11210073
Semester/Jurusan : 12 / PAI
Program : S1

Kami berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan PK: ~~.....~~
(Tiga koma Empat Puluh)

Demikian syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 15-02-2019

Kabag. Tata Usaha


Syaiful Arifin, S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19621120198503 1 003

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-1512/Un.09/IL1/PP.009/3/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang No.nor: B-1675/Un.09/IL1/PP.009/5/2016, Tanggal 4 Mei 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

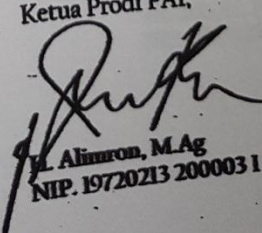
Nama : Iim Maruita
NIM : 11210073
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Konsep Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam
Judul Baru : Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran Guru di Madrasah Tsanawiyah Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 16 Maret 2017
A.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


A. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002 8

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Pembimbing I : Muhammad Isnaini
Pembimbing II : Nurlaila, M. Pd.I

Menerangkan bahwa :

Nama : Iim Mardita
Nim : 11210073
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

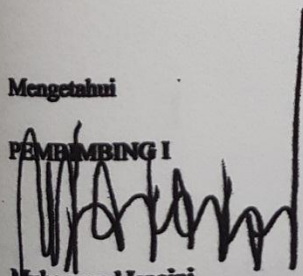
Akan merubah judul dari " KONSEP PENGEMBANGAN BERPIKIR KRITIS DALAM PENDIDIKAN ISLAM "

Dirubah dengan judul " HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE PEMBELAJARAN GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH KHOIRUL KASBI DESA PALDAS KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN "

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebaik-baiknya.

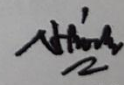
Mengetahui

PEMBIMBING I


Muhammad Isnaini
NIP. 1974 0201 20000 1 004

Palembang, 17 Oktober 2016

PEMBIMBING II


Nurlaila, M. Pd. I
NIP. 19731029 200710 2 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (071!) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

: B-1563/Un.09/Il.I/PP.00.9/3/2017

Palembang, 21 Maret 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas
di
Banyuasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin
untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan
Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i
kami :

Nama : Iim Marcita
NIM : 11210073
Prodi : PAI
Alamat : Jl. Tanjung Barangan No. C-13 RT/RW : 002/003 Kel.
Bukit Baru Kec. Ilir Barat I Palembang.
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an
dengan Metode Pembelajaran Guru di Madrasah
Tsarawiyah Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan
Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. W/b



Dr. H. Kasinyo Farto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**YAYASAN PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) KHOIRUL KASBI
STATUS "TERAKREDITASI"**

NSM : 121216070047

NPSN : 10642566

Alamat : Jalan Perjuangan Dusun IV Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs - KK/21.1/415/PL/1/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin, menerangkan bahwa :

Nama : IIM MARDITA
Nim : 11210073
Prodi : PAI
Alamat : Jln. Tanjung Barangan Rt. 05 Rw. 02 No 13C Kelurahan Ilir Barat I Bukit Besar Palembang

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE PEMBELAJARAN GURU DI MADPASAH TSANAWIYAH KHOIRUL KASBI DESA PALDAS KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN

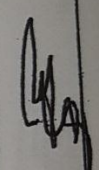
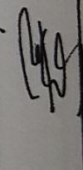
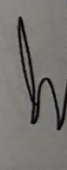
Memang benar Mahasiswa/i yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Khoirul Kasbi Desa Paldas. Pada tanggal 12 Januari 2017 Sampai dengan 25 Januari 2017.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

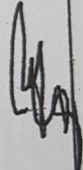
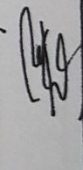
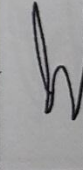
Nama : Tim Mardita
 NIM : 11210073
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran Guru Di Madrasah Tsanawiyah Khoiril Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuwangi
 Pembimbing I : Muhammad Isnaini

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	4-4-2018	Revisi SK perubng jika ada mau menulis tema ini, ada beberapa sub/ sub & lain lain cakupan: 1. Mengapalkan litany 2. Menceri Aweel 3. Menghitung sheet per 4. Pura ngapalkan judul.	
	17-6-2018	Kalau ada th. pas cent menulis ini: taj & over Uly aya & ijin anak hls hit (Kalsan Ppt).	
	10-10-2018	oke spadat hit bank pabel dan by put proposal Uly.	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Iim Mardita
 NIM : 11210073
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran Guru Di Madrasah Tsanawiyah Khoiril Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
 Pembimbing I : Muhammad Isaaini

Pembimbing I

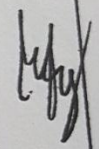
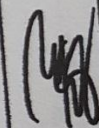
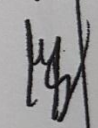
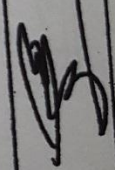
No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	4-4-2015	Revisi SK perbaiki jika ada main membahas tema ini; ada beberapa bentuk yg harus ada cakupan: 1. Mengapalkan litany 2. Berwani Aweel 3. Mengapalkan Surat Mary 4. Keren ingatkan judul.	
	17-6-2016	Kata ada tl. pas cent membahas ini: taly & okensi ulg aya & isin anak taly ulit (Kalsen PPK.	
	10-10-2016	oke spakat ulit bany judul dan taly put proposal ulg.	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama
NIM
Fakultas
Jurusan
Judul Skripsi

: Iim Mardita
: 11210073
: Tarbiyah dan Keguruan
: Pendidikan Agama Islam
: Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran Guru Di Madrasah Tsanawiyah Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
: Muhammad Isnaini

Pembimbing I

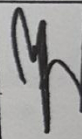
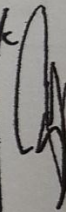
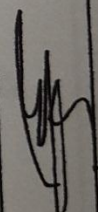
No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	15-11-2016	Sepakat judul babul /PT dulu - Propriety. tdy & tanded ketatir tgn	
	23-12-2016	Acc Bab I but outline Bab II dan Bab IV.	
	11-1-2017	Acc outline Bab II dan Bab IV. Taskan keperab II	
	20-1-2017	Acc Bab II dan Bab III Skatka sekur fm Angkut tga dlmnya tdy & pabul Fabelul Babul	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama
NIM
Fakultas
Jurusan
Judul Skripsi

: Iim Mardita
: 11210073
: Tarbiyah dan Keguruan
: Pendidikan Agama Islam
: Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran Guru Di Madrasah Tsanawiyah Khoiril Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
: Muhammad Isnaini

Pembimbing I

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	22-2-2017	- Acc Instrument Penelitian - serta cara menulis	
	25-2-2017	- Pembacaan Iqbal IV dan Uygur - Coba hitung Uygur dengan SPT itu sama Analisisnya - Bunt AG) mly	
	28-2-2017	- Acc Bab IV dan V - Siapkan text 11 cat Kampre dan ujian kuesioner	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Iim Mardita
NIM : 11210073
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Pembelajaran Guru Di Madrasah Tsanawiyah Khoirul Kasbi Desa Paldas Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuwangi
Pembimbing II : Nurlaila, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	1 Des 2015	Bab I Perbaiki LBM Kerangka Teori Sistematika Penulisan	
2	Jan 2017	Bab II - 3 Perbaiki Sistematika Penulisan	
3	Feb 2017	Bab II - 4 Acc Keseluruhan	

NAKI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

: 2 (Dua)
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210260	Umi Yuniarsih	80	76	70	68	78	79	62	73,286	B
2	12210280	Yuli Astuti	80	82	75	79	79	76	63	76,286	B
3	12210181	Nila Hulsini	80	75	68	71	82	77	61	73,429	B
4	12210017	Ahmad Syaiful	75	77	68	76	79	78	62	73,571	B
5	12210192	Muzul Vera	80	75	76	72	78	78	65	74,857	B
6	12210045	Budi Agus Sumatri	75	76	72	77	80	73	65	74	B
7	12210235	Siti Nafiah	80	78	70	76	79	78	62	74,714	B
8	12210103	Halimah	80	77	78	79	80	77	66	76,714	B
9	12210283	Yulia Ehyana	80	80	76	80	78	79	65	76,857	B
10	12210054	Delly Nowitasari	80	72	72	70	79	77	62	73,143	B
11	12210042	Bastina	80	78	72	75	85	75	65	75,714	B
12	12210029	Anton Sujarwadi	75	77	72	70	78	77	60	72,714	B
13	10210009	Ahmad Herhyanto	75	75	68	70	80	76	62	72,286	B
14	11210072	Im Mardita	75	77	75	70	79	78	62	73,714	B
15	12210126	Kiki Sartika	80	75	75	70	80	77	62	74,143	B
16	10210003	Abdul Gopur	75	77	70	67	79	74	63	72,143	B
17	12210023	Armanah Fitriani	80	77	75	68	78	75	62	73,571	B
18	12210019	Aidil Febry	75	75	70	74	79	78	62	73,286	B

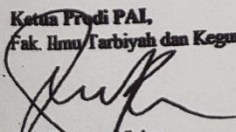
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- < 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 14 Maret 2017
Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Alimron, M.Ag
NIP. 1975100 200003 2 001